

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
TAHUN 2022



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

JUNI 2023



SAMBUTAN BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkewajiban menyajikan data kependudukan berskala kabupaten yang diolah dan difasilitasi melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) *online*.

Dengan tersusunnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maka diharapkan kebutuhan data kependudukan oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta dapat dipenuhi. Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2022.

Mengenai adanya perbedaan data kependudukan dapat saja terjadi, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan konsep, metodologi dan teknik pengumpulannya. Namun berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pada pasal 58 mengamanahkan bahwa data kependudukan yang telah dikonsolidasikan secara nasional dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat digunakan untuk semua keperluan baik untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Dengan demikian data statistik kependudukan yang telah disusun dan disajikan dalam buku profil perkembangan kependudukan sudah sah dimanfaatkan oleh berbagai lembaga pengguna.

Untuk penerbitan pada masa yang akan datang, saya harapkan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan instansi terkait sebagai sumber data dalam penyusunan buku ini, harus mampu menyajikan data yang lebih akurat dan faktual.

Akhirnya kepada tim penyusun serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan buku profil tersebut, saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.



Pangkajene, Juni 2023

BUPATI,

H. MUHAMMAD YUSRAN LALOGAU, S.Pi., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat hidayah-Nya sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2022 dapat disusun sesuai amanah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil perkembangan kependudukan ini disusun dengan menyajikan data statistik kependudukan yang bersumber dari database kependudukan yang difasilitasi melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang berada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada posisi bulan Desember tahun 2022 yang telah dikonsolidasi secara Nasional dan telah dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Publikasi Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang disusun ini adalah informasi data kependudukan akhir tahun 2022 (semester II), yang disusun berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Kami berharap buku dapat dimanfaatkan oleh instansi/lembaga pengguna untuk berbagai keperluan seperti pelayanan publik, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi (pemilu dan pilkada), penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta untuk keperluan lainnya.

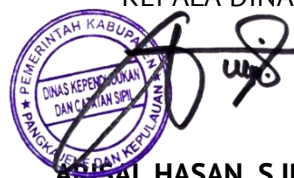
Kami menyadari bahwa buku profil ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan berbagai sumber yang belum maksimal. Untuk itu kami menerima saran, masukan dan kritikan demi penyempurnaan buku profil di tahun mendatang.

Akhirnya pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penerbitan buku profil ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Pangkajene, Juni 2023

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

KEPALA DINAS,

The image shows a circular official stamp of the Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. The stamp contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN' around the perimeter and 'DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

ARISAL HASAN, S.IP., M.Si
NIP. 198810082007011001

TIM PENYUSUN

Dasar : Keputusan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Penyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2021.

I. PENGARAH : Bupati Pangkajene dan Kepulauan

II. PENANGGUNGJAWAB : Sekretaris Daerah

III. TIM PELAKSANA

1. Ketua : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2. Sekretaris : Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Inovasi Pelayanan dan Pemanfaatan Data Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

3. Anggota : 1. NURJANNAH, S.Sos. (Fungsional Ahli Muda)
2. ENDANG BURHAN, SE (Fungsional Ahli Muda)
3. A. ODDANG BASO, SE (Fungsional Ahli Muda)
4. ZUHRAWATI LATIF, S.Si. (Staf)



BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN,

H. MUHAMMAD YUSRAN LALOGAU, S.Pi.,M.Si.

Daftar Isi

BAB I.	SAMBUTAN BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	i
BAB II.	KATA PENGANTAR	ii
BAB III.	TIM PENYUSUN	iii
BAB IV.	Daftar Isi	iv
BAB V.	Daftar Tabel	viii
BAB VI.	Daftar Gambar dan Grafik	Error! Bookmark not defined.
BAB VII.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Penyusunan	1
	B. Tujuan	4
	C. Ruang Lingkup	4
	D. Pengertian Umum	5
BAB VIII.	GAMBARAN UMUM.....	7
	A. Letak Geografis Daerah.....	7
	B. Kondisi Demografis Daerah.....	9
BAB IX.	SUMBER DATA	10
	A. Registrasi	10
	B. Non Registrasi.....	10
BAB X.	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	11
	A. Kuantitas Penduduk	11
	1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	11
	2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	16
	B. Kuantitas Keluarga	38
	1. Status Hubungan Dalam Keluarga	38
	2. Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan.....	42
	3. Kepala Keluarga Menurut Karakteristik Demografi	43
	C. Kualitas Penduduk.....	53
	1. Pendidikan.....	53
	2. Ekonomi.....	56
	3. Sosial.....	58
	D. Mobilitas Penduduk.....	60

1. Mutasi Kartu Keluarga.....	
2. Migrasi Penduduk.....	60
BAB XI. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN AKTA PENCATATAN SIPIL	64
A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan.....	64
1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	64
2. Kepemilikan KTP Elektronik.....	66
B. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil	68
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	68
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	71
3. Kepemilikan Akta Perceraian	72
4. Kepemilikan Akta Kematian	74
BAB XII. KESIMPULAN.....	76
BAB XIII. REFERENSI	79

Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan.....	12
Tabel 2 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	14
Tabel 3 Pertambahan Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.....	15
Tabel 4 Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan	16
Tabel 5 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur	17
Tabel 6 Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tunggal.....	19
Tabel 7 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Median Per Kecamatan	23
Tabel 8 Penduduk BerdasarkanKelompok Umur Muda, Tua dan Produktif.....	24
Tabel 9 Penduduk Usia Produktif Per Kecamatan	24
Tabel 10 Penduduk Usia Non Produktif Per Kecamatan	25
Tabel 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan.....	26
Tabel 12 Proporsi Penduduk Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Berdasarkan Kelompok Umur	28
Tabel 13 Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Menengah dan Diploma Berdasarkan Kelompok Umur	28
Tabel 14 Proporsi Penduduk Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Berdasarkan Kelompok Umur.....	29
Tabel 15 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan	30
Tabel 16 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Agama/Kepercayaan Yang Dianut	34
Tabel 17 Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Yang Dianut Per Kecamatan.....	35
Tabel 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	36
Tabel 19 Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Berdasarkan Kelompok Umur.....	37
Tabel 20 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga.....	39
Tabel 21 Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Inti	39
Tabel 22 Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Non Keluarga Inti	40
Tabel 23 Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Non Keluarga Dalam Kartu Keluarga.....	41
Tabel 24 Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan.....	42
Tabel 25 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	44

Tabel 26 Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan	44
Tabel 27 Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dalam Kelompok Umur.....	45
Tabel 28 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan.....	47
Tabel 29 Proporsi Kepala Keluarga Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Per Kecamatan.....	48
Tabel 30 Proporsi Kepala Keluarga Yang Menamatkan Pendidikan Menengah dan tamat akademi Per Kecamatan	48
Tabel 31 Proporsi Kepala Keluarga Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Per Kecamatan.....	49
Tabel 32 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	50
Tabel 33 Proporsi Penduduk Berdasarkan Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan.....	54
Tabel 34 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak/Belum Sekolah Per Kecamatan	55
Tabel 35 Proporsi Penduduk Usia 7 Tahun Atau Lebih Berdasarkan Pendidikan Akhir Yang Ditamatkan.....	56
Tabel 36 Proporsi Penduduk Berdasarkan Persentase Usia Kerja.....	57
Tabel 37 Jumlah Penduduk Penyandang Cacat	58
Tabel 38 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Per Kecamatan.....	59
Tabel 39 Rekapitulasi Penduduk Migrasi Keluar Berdasarkan Kecamatan Asal.....	61
Tabel 40 Rekapitulasi Penduduk Migrasi Masuk Berdasarkan Kecamatan Tujuan.....	62
Tabel 41 Kepemilikan Kartu Keluarga.....	65
Tabel 42 Kepemilikan KTP Elektronik.....	66
Tabel 43 Kepemilikan Akta Kelahiran	69
Tabel 44 Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun.....	70
Tabel 45 Kepemilikan Akta Perkawinan	72
Tabel 46 Kepemilikan Akta Perceraian	73
Tabel 47 Kepemilikan Akta Kematian	74

Daftar Gambar dan Grafik

Gambar 1 Peta Kab. Pangkajene dan Kepulauan	8
Grafik 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan	13
Grafik 2 Piramida Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.....	18
Grafik 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan	27
Grafik 4 Persentase Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	37
Grafik 5 Persentase Kepemilikan KTP Elektronik per Kecamatan	67
Grafik 6 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun per Kecamatan.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Pembangunan merupakan suatu upaya perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil dan tepat sasaran. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang mengedepankan pembangunan berwawasan kependudukan yaitu pembangunan yang berkelanjutan untuk, dari, dan oleh penduduk atau penduduk merupakan subyek sekaligus menjadi obyek pembangunan. Penduduk sebagai modal dasar pembangunan dan faktor dominan yang menentukan keberhasilan pembangunan yang bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk dengan lingkungannya.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kabupaten, kecamatan dan kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurasinya dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun

informasi tentang kewilayahan lainnya. Seiring dengan kebutuhan data kependudukan tersebut untuk kebutuhan pembangunan diberbagai sektor, maka lahirlah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yang mana mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Selanjutnya pada Pasal 50 ditegaskan pula pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan dan mengembangkan sistem informasi kependudukan dan keluarga secara berkelanjutan serta wajib mendukung terkumpulnya data dan informasi yang diperlukan, pemerintah daerah wajib melaporkan data dan informasi kependudukan dan keluarga kepada pemerintah, dan pemerintah wajib menyebarluaskan kembali data dan informasi yang terkumpul pada tingkat nasional untuk dipisah-pisahkan dan dianalisis untuk keperluan perbandingan pengelolaan kependudukan antardaerah dalam bentuk laporan neraca kependudukan dan pembangunan.

Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya

termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan sistem administrasi kependudukan (SAK) yang didukung dengan teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2007 sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Dengan mengimplementasikan kebijakan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah memiliki database kependudukan yang menggunakan teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan telah berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) secara Nasional. Dengan demikian data kependudukan tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang meliputi pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Database kependudukan yang telah dibangun memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan Lembaga lain. Selama ini Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data

dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi kuantitas maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. TUJUAN

Penyusunan profil perkembangan kependudukan ini bertujuan memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan yang akan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta bahan pengambilan kebijakan lainnya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

C. RUANG LINGKUP

Penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bersumber dari database kependudukan melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) hasil konsolidasi nasional semester II Tahun 2021 dan disusun sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang memuat antara lain:

Pendahuluan yang meliputi latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup dan pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan.

Gambaran Umum Daerah yang meliputi letak geografis daerah, kondisi demografis daerah, gambaran ekonomi daerah dan potensi daerah.

Sumber Data yang meliputi registrasi, non registrasi dan data dari lintas sektoral.

Perkembangan kependudukan yang meliputi kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk.

Kepemilikan dokumen kependudukan yang meliputi kepemilikan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan kepemilikan akta pencatatan sipil serta kepemilikan surat keterangan orang terlantar.

Kesimpulan yang menggambarkan masalah kependudukan yang dihadapi daerah berdasarkan telaahan dan analisa untuk dapat dipergunakan sebagai rekomendasi penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan.

D. PENGERTIAN UMUM

Ada beberapa pengertian yang digunakan dan terdapat dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini antara lain:

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kuantitas, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang berstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan, dan prospek kependudukan.
6. Pembangunan Berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan berbangsa.

7. Angkatan Kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
8. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.
9. Umur Median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median.
10. Menghitung Angka Kepadatan Penduduk adalah mengetahui tingkat kepadatan suatu daerah yang berguna untuk perencanaan kesinambungan penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungannya.
11. Menghitung Angka Ketergantungan adalah menggambarkan Beban Tanggungan Ekonomi Kelompok Usia Produktif atas Kelompok usia Non Produktif.

BAB II

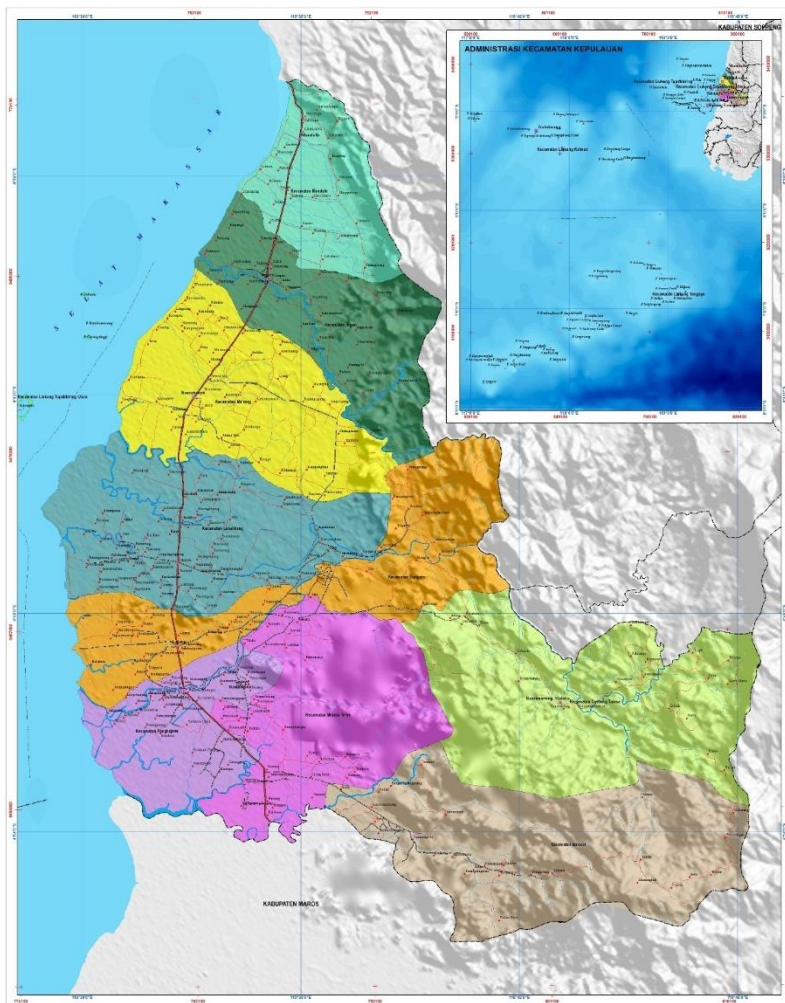
GAMBARAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan biasa dikenal dengan Pangkep, tiga dimensi, dan kota bolu. Hal tersebut tentunya disebabkan karena karakteristik wilayahnya yang merupakan perwakilan dari seluruh morfologi lahan, yaitu dataran tinggi (pegunungan), dataran rendah dan kepulauan.

Karakteristik wilayah tersebut sehingga menjadikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan disebut sebagai miniatur Indonesia. Hal lain yang mendukung sebutan tersebut adalah masyarakatnya heterogen yang terdiri dari berbagai suku, diantaranya: Bugis, Makassar, Mandar dan Tator, Jawa dan suku lainnya.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki luas wilayah 1.112,29 km² atau 111.229 Ha yang terdiri dari luas daratan 848,14 km² dan luas perairan 264,15 km². Sedangkan luas wilayah yang merupakan penetapan dari dua Kementerian Lembaga Negara yaitu seluas 12.362,29 km² masing-masing luas darat menurut Permendagri No. 66 tahun 2011 yaitu 898,29 km² dan luas laut 4 mil menurut Bakosurtanal (2011) dalam buku cakupan dan luas wilayah daerah otonom seluruh Indonesia yaitu 11.464 km².



Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak di bagian barat dari Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Ibukota Pangkajene dan sebagai pusat pelayanan wilayah bagi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, selain itu karena letaknya yang sangat strategis karena dekat dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada koordinat antara 110° sampai 119° Bujur Timur dan $4^{\circ} 40'$ sampai $8^{\circ} 00'$ Lintang Selatan atau terletak di Pantai Barat Sulawesi

Selatan dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Kalimantan, Pulau Jawa dan Madura, Pulau Nusa Tenggara dan Pulau Bali.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 (tiga belas) kecamatan, dimana 9 kecamatan berada di daratan yang meliputi 2 kecamatan berada di wilayah dataran tinggi (pegunungan) yaitu Kecamatan Balocci dan Tondong Tallasa dan 7 kecamatan berada di wilayah dataran rendah yaitu Kecamatan Pangkajene, Bungoro, Labakkang, Ma'rang, Segeri, Minasate'ne dan Mandalle, sedangkan 4 kecamatan berada di wilayah kepulauan yaitu Kecamatan Liukang Tangaya, Kalukuang Masalima, Liukang Tupabbiring dan Liukang

Tupabbiring Utara. Dengan demikian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dikenal sebagai daerah 3 dimensi yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar.

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang bersumber dari database kependudukan SIAK hasil konsolidasi bulan Desember (semester II) tahun 2021 mencapai 353.098 jiwa yang terdiri dari 173.201 laki-laki dan 179.897 perempuan, dengan demikian rasio jenis kelamin 96,28 persen, ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau dengan kata lain bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 orang penduduk laki-laki. Jumlah keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebanyak 109.419 Kepala Keluarga, dengan demikian anggota keluarga rata-rata 3 orang dalam setiap keluarga.

Suku Bugis dan Makassar merupakan suku bangsa mayoritas penghuni Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, selain itu juga terdapat suku Mandar yang menghuni wilayah kepulauan, suku Toraja dan Jawa yang merupakan penduduk pendatang bahkan terdapat suku lainnya namun jumlahnya sedikit yang tersebar di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Keharmonisan kehidupan antar suku di Pangkajene dan Kepulauan terjalin dan terjaga disepanjang waktu sehingga kehidupan dalam masyarakat berjalan dengan aman dan tertib.

Agama Islam merupakan agama mayoritas penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, namun terdapat pula penganut agama lain seperti Kristen dan Katholik. Walaupun Islam merupakan agama mayoritas di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, namun kerukunan umat beragama dengan saling menghormati, menghargai dan hidup saling berdampingan sehingga tidak pernah terjadi kerusuhan atau perkelahian karena isu perbedaan agama.

Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada umumnya menggunakan Bahasa Bugis dan Makassar dalam keseharian, selain Bahasa Indonesia, sedangkan masyarakat yang berada di Kecamatan Liukang Tangaya dan Kalukuang Masalima umumnya menggunakan Bahasa Mandar dan Makassar.

BAB III

SUMBER DATA

A. REGISTRASI

Salah satu sumber data yang digunakan dalam menyusun profil kependudukan ini adalah melalui pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan program/aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Data yang bersumber dari registrasi pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil diproses dan diolah melalui sistem sehingga kemudian menghasilkan data statistik kependudukan, data tersebut dapat digunakan atau dipublikasikan secara resmi setelah dilakukan konsolidasi secara nasional guna mendapatkan data yang akurat, terkini dan faktual.

Registrasi data pelayanan pendaftaran penduduk meliputi pelayanan penerbitan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Surat Keterangan Pindah Datang, dan pelayanan Pencatatan Sipil yang meliputi pelayanan pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian non muslim, pengesahan dan pengakuan anak, sedangkan data registrasi pelayanan perkawinan yang beragama Islam diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangkep dan registrasi data perceraian penduduk yang beragama Islam diperoleh dari Pengadilan Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. NON REGISTRASI

Profil kependudukan juga menggunakan data non registrasi yaitu data yang diperoleh dari data hasil olahan database kependudukan yang terdapat dalam SIAK dan juga data yang diperoleh dari hasil wawancara dan laporan lainnya. Data tersebut akan menjadi data pelengkap dalam mengolah data kependudukan secara komprehensif sehingga dapat menghasilkan statistik kependudukan sesuai kebutuhan pengguna data.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

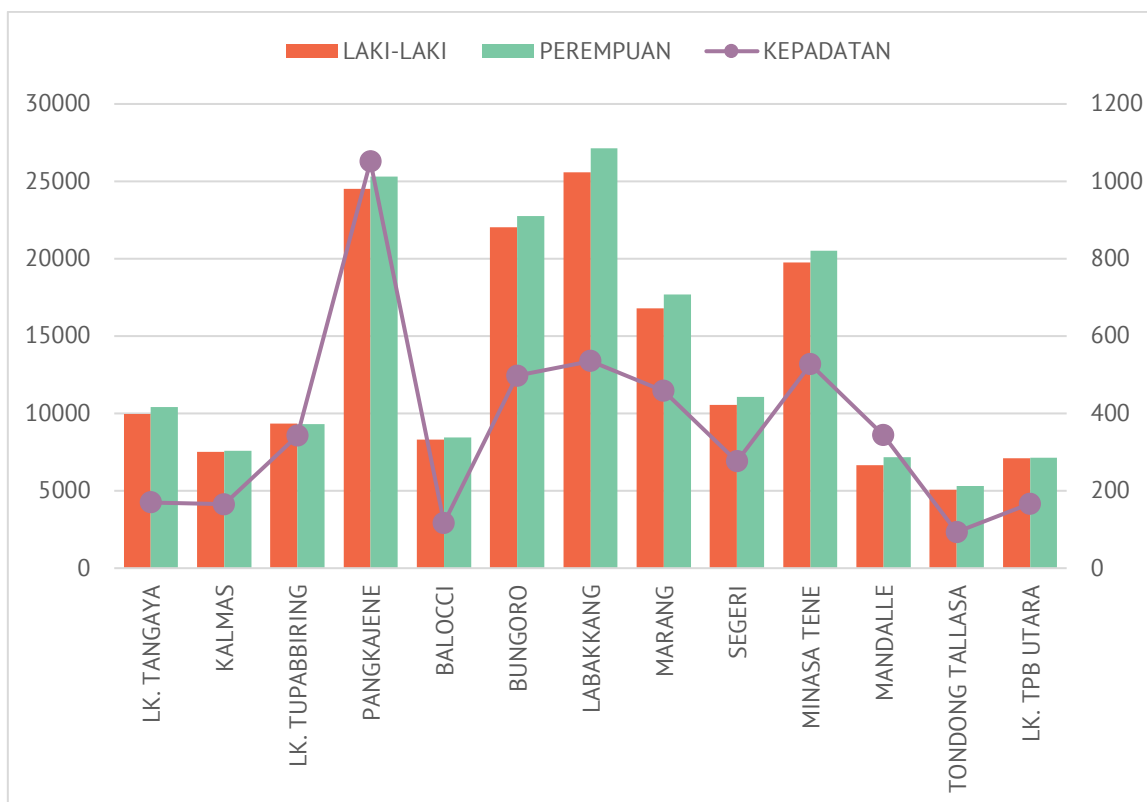
a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan luas wilayah 1.112,29 km² didiami penduduk sebanyak 353.098 jiwa, terdiri dari laki-laki 173.201 jiwa dan perempuan 178.605 jiwa. Penduduk ini tersebar di 13 (tiga belas) kecamatan, 4 (empat) kecamatan yang berada di wilayah kepulauan, yaitu Kecamatan Liukang Tangaya, Kecamatan Kalukuang Masalima, Kecamatan Liukang Tupabbiring, dan Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara. 2 (dua) kecamatan yang memiliki daerah pegunungan, yaitu Kecamatan Balocci dan Kecamatan Tondong Tallasa. Sementara sisanya tersebar di wilayah dataran rendah, yaitu Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Segeri, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Tondong Tallasa. Jika dilihat dari tabel berikut nampak bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Labakkang yaitu 52.717 jiwa yang berarti Kecamatan Labakkang menyumbang 14,93% dari total populasi penduduk Kabupaten Pangkep, sedangkan Kecamatan Tondong Tallasa memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 10.378 jiwa atau 2,94% dari total populasi penduduk.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (jiwa)	%
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%		
1	LIUKANG TANGAYA	9962	5,8	10412	5,79	20374	5,77
2	KALUKUANG MASALIMA	7527	4,3	7594	4,22	15121	4,28
3	LIUKANG TUPABBIRING	9343	5,4	9301	5,17	18644	5,28
4	PANGKAJENE	24501	14,1	25317	14,07	49818	14,11
5	BALOCCI	8320	4,8	8445	4,69	16765	4,75
6	BUNGORO	22041	12,7	22772	12,66	44813	12,69
7	LABAKKANG	25574	14,8	27143	15,09	52717	14,93
8	MARANG	16790	9,7	17701	9,84	34491	9,77
9	SEGERI	10548	6,1	11080	6,16	21628	6,13
10	MINASA TENE	19768	11,4	20527	11,41	40295	11,41
11	MANDALLE	6640	3,8	7157	3,98	13797	3,91
12	TONDONG TALLASA	5078	2,9	5300	2,95	10378	2,94
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7109	4,1	7148	3,97	14257	4,04
JUMLAH		173.201	100,0	179.897	100,0	353.098	100,00

Dari tabel di atas dapat pula kita lihat bahwa berdasarkan *gender* (jenis kelamin) terdapat kecenderungan bahwa perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki, dan ini terlihat di semua kecamatan yang ada. Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per kecamatan berikut kepadatan penduduk setiap kecamatan apabila dilihat dalam bentuk grafik.



Grafik 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan dari jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat diketahui dengan membandingkan jumlah penduduk, yaitu 353.098 jiwa dibagi dengan luas wilayah 1.112,29 km², dari perbandingan tersebut maka kepadatan penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebesar 317 jiwa/km². Dengan demikian bahwa rata-rata setiap 1 km² wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan didiami sebanyak 317 jiwa. Artinya untuk setiap wilayah seluas 1 km² didiami oleh sekitar 317 jiwa. Untuk jelasnya kepadatan penduduk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	PENDUDUK		KEPADATAN PENDUDUK
		(km ²)	n (jiwa)	%	(jiwa/km ²)
1	LIUKANG TANGAYA	120,00	20374	5,77	170
2	KALUKUANG MASALIMA	91,50	15121	4,28	165
3	LIUKANG TUPABBIRING	54,44	18644	5,28	342
4	PANGKAJENE	47,39	49818	14,11	1.051
5	BALOCCI	143,48	16765	4,75	117
6	BUNGORO	90,12	44813	12,69	497
7	LABAKKANG	98,46	52717	14,93	535
8	MARANG	75,22	34491	9,77	459
9	SEGERI	78,28	21628	6,13	276
10	MINASA TENE	76,48	40295	11,41	527
11	MANDALLE	40,16	13797	3,91	344
12	TONDONG TALLASA	111,20	10378	2,94	93
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	85,56	14257	4,04	167
JUMLAH		1.112,29	353.098	100,00	317

Meskipun pada tabel sebelumnya tampak bahwa Kecamatan Labakkang adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, namun jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Pangkajene merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1.051 jiwa/km². Kepadatan yang terjadi di Kecamatan Pangkajene perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah karena kepadatan tersebut sudah jauh melebihi dari batas kepadatan yang normal. Kepadatan tersebut menyebabkan terjadinya ledakan penduduk di Kecamatan Pangkajene, salah satu penyebab terjadinya ledakan penduduk di kecamatan tersebut karena kecamatan Pangkajene merupakan ibu kota kabupaten sehingga menjadi pusat pelayanan dan ekonomi di Kabupaten Pangkajene.

c. Pertambahan Penduduk

Pertambahan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Pertambahan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertambahan penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Pertambahan Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

NO	KECAMATAN	PENDUDUK TAHUN SEKARANG (AKHIR 2022)		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA (AKHIR 2021)		PERTAMBAHAN PENDUDUK	
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	20374	5,77	20.437	5,80	-63	-7,25
2	KALUKUANG MASALIMA	15121	4,28	15.143	4,30	-22	-2,53
3	LIUKANG TUPABBIRING	18644	5,28	18.371	5,22	273	31,42
4	PANGKAJENE	49818	14,11	49.544	14,07	274	31,53
5	BALOCCI	16765	4,75	16.770	4,76	-5	-0,58
6	BUNGORO	44813	12,69	44.549	12,65	264	30,38
7	LABAKKANG	52717	14,93	52.593	14,93	124	14,27
8	MARANG	34491	9,77	34.426	9,77	65	7,48
9	SEGERI	21628	6,13	21.914	6,22	-286	-32,91
10	MINASA TENE	40295	11,41	39.889	11,32	406	46,72
11	MANDALLE	13797	3,91	13.975	3,97	-178	-20,48
12	TONDONG TALLASA	10378	2,94	10.423	2,96	-45	-5,18
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	14257	4,04	14.195	4,03	62	7,13
	JUMLAH	353.098	100,00	352.229	100,00	869	100,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2021 walaupun tidak significant yaitu sebanyak 869 jiwa atau 0.24%.

Angka petambahan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang diolah dan tersimpan dalam

database kependudukan SIAK dalam kurun waktu Januari sampai Desember 2022. Pertumbuhan penduduk yang masih tergolong rendah, sangat menguntungkan Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasinya dapat menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

1) Rasio Jenis Kelamin

Jika diperhatikan pada tabel di bawah terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Penduduk laki-laki terbesar berada di Kecamatan Labakkang sebanyak 25.574 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Pangkajene 24.501 jiwa, sedangkan Penduduk laki-laki yang paling sedikit berada di Kecamatan Tondong Tallasa 5.078 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk perempuan terbesar juga berada di Kecamatan Labakkang sebanyak 27.143 jiwa, diikuti juga oleh Kecamatan Pangkajene 25.317 jiwa. Sedangkan Penduduk perempuan yang paling sedikit masih berada di Kecamatan Tondong Tallasa sebesar 5.300 jiwa.

Tabel 4
Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
		n	%	n	%	n	%	
1	LIUKANG TANGAYA	9962	5,8	10412	5,79	20374	5,77	95,68
2	KALUKUANG MASALIMA	7527	4,3	7594	4,22	15121	4,28	99,12
3	LIUKANG TUPABBIRING	9343	5,4	9301	5,17	18644	5,28	100,45
4	PANGKAJENE	24501	14,1	25317	14,07	49818	14,11	96,78
5	BALOCCI	8320	4,8	8445	4,69	16765	4,75	98,52
6	BUNGORO	22041	12,7	22772	12,66	44813	12,69	96,79
7	LABAKKANG	25574	14,8	27143	15,09	52717	14,93	94,22

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n	%	
		n	%	n	%			
8	MARANG	16790	9,7	17701	9,84	34491	9,77	94,85
9	SEGERI	10548	6,1	11080	6,16	21628	6,13	95,20
10	MINASA TENE	19768	11,4	20527	11,41	40295	11,41	96,30
11	MANDALLE	6640	3,8	7157	3,98	13797	3,91	92,78
12	TONDONG TALLASA	5078	2,9	5300	2,95	10378	2,94	95,81
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7109	4,1	7148	3,97	14257	4,04	99,45
JUMLAH		173.201	100,0	179.897	100,0	353.098	100,0	96,28

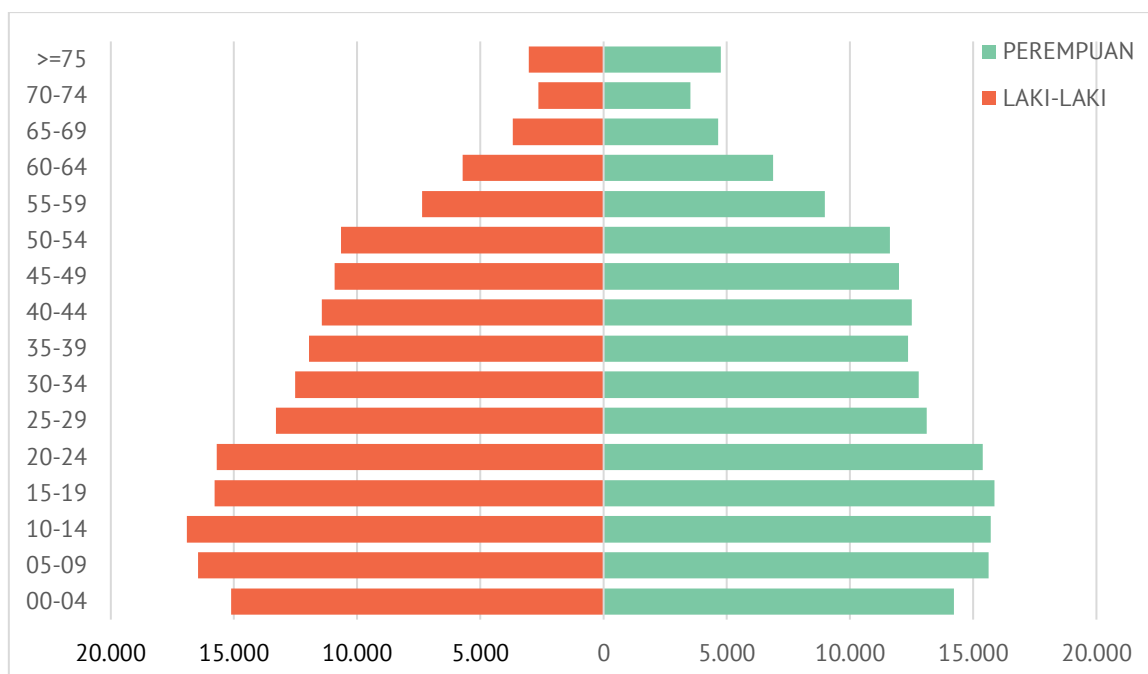
2) Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Jika pada tabel sebelumnya jumlah penduduk perempuan selalu lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki di semua kecamatan, lain halnya apabila penduduk dilihat dari kelompok umur. Pada tabel di bawah ini jelas terlihat bahwa penduduk laki-laki pada kelompok umur di bawah 30 tahun selalu lebih besar daripada penduduk perempuan, namun untuk kelompok usia 30 tahun ke atas jumlah penduduk perempuan selalu mendominasi. Kondisi ini kemungkinan terjadi akibat perilaku masyarakat kita yang gemar merantau, khususnya kaum laki-laki dewasa. Dimana biasanya terjadi akibat lapangan pekerjaan atau kondisi ekonomi yang dirasa lebih baik di daerah rantauan.

Tabel 5
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	%	
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%			
00-04	15.108	8,7	14.222	7,9	29330	8,31	106,23
05-09	16.463	9,5	15.614	8,7	32077	9,08	105,44
10-14	16.923	9,8	15.705	8,7	32628	9,24	107,76
15-19	15.780	9,1	15.852	8,8	31632	8,96	99,55
20-24	15.705	9,1	15.381	8,5	31086	8,80	102,11

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	%	
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%			
25-29	13.295	7,7	13.103	7,3	26398	7,48	101,47
30-34	12.516	7,2	12.781	7,1	25297	7,16	97,93
35-39	11.949	6,9	12.358	6,9	24307	6,88	96,69
40-44	11.447	6,6	12.501	6,9	23948	6,78	91,57
45-49	10.916	6,3	11.979	6,7	22895	6,48	91,13
50-54	10.665	6,2	11.616	6,5	22281	6,31	91,81
55-59	7.363	4,3	8.980	5,0	16343	4,63	81,99
60-64	5.715	3,3	6.869	3,8	12584	3,56	83,20
65-69	3.676	2,1	4.659	2,6	8335	2,36	78,90
70-74	2.646	1,5	3.513	2,0	6159	1,74	75,32
>=75	3.034	1,8	4.764	2,6	7798	2,21	63,69
JUMLAH	173.201	100,0	179.897	100,0	353098	100,00	96,28



Grafik 2 Piramida Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Berikut ini kami sajikan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur tunggal, kondisinya hampir sama dengan tabel sebelumnya, hanya disajikan lebih detail berdasarkan masing-masing umur.

Tabel 6
Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tunggal

KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
>01	2235	1,29	2102	1,17	4337	1,23
01	3014	1,74	2823	1,57	5837	1,65
02	3259	1,88	3123	1,74	6382	1,81
03	3319	1,92	3159	1,76	6478	1,83
04	3281	1,89	3015	1,68	6296	1,78
05	3327	1,92	3143	1,75	6470	1,83
06	3147	1,82	3098	1,72	6245	1,77
07	3343	1,93	3114	1,73	6457	1,83
08	3227	1,86	3157	1,75	6384	1,81
09	3419	1,97	3102	1,72	6521	1,85
10	3434	1,98	3265	1,81	6699	1,90
11	3387	1,96	3145	1,75	6532	1,85
12	3372	1,95	3123	1,74	6495	1,84
13	3350	1,93	3107	1,73	6457	1,83
14	3380	1,95	3065	1,70	6445	1,83
15	3342	1,93	3381	1,88	6723	1,90
16	3261	1,88	3218	1,79	6479	1,83
17	3213	1,86	3154	1,75	6367	1,80
18	2743	1,58	2686	1,49	5429	1,54
19	3221	1,86	3413	1,90	6634	1,88
20	3131	1,81	3148	1,75	6279	1,78
21	3075	1,78	2998	1,67	6073	1,72
22	3345	1,93	3333	1,85	6678	1,89

KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
23	3192	1,84	3125	1,74	6317	1,79
24	2962	1,71	2777	1,54	5739	1,63
25	2725	1,57	2747	1,53	5472	1,55
26	2762	1,59	2679	1,49	5441	1,54
27	2653	1,53	2713	1,51	5366	1,52
28	2571	1,48	2494	1,39	5065	1,43
29	2584	1,49	2470	1,37	5054	1,43
30	2638	1,52	2700	1,50	5338	1,51
31	2386	1,38	2447	1,36	4833	1,37
32	2561	1,48	2574	1,43	5135	1,45
33	2496	1,44	2522	1,40	5018	1,42
34	2435	1,41	2538	1,41	4973	1,41
35	2466	1,42	2554	1,42	5020	1,42
36	2438	1,41	2536	1,41	4974	1,41
37	2487	1,44	2501	1,39	4988	1,41
38	2276	1,31	2313	1,29	4589	1,30
39	2282	1,32	2454	1,36	4736	1,34
40	2482	1,43	2636	1,47	5118	1,45
41	1944	1,12	2017	1,12	3961	1,12
42	2606	1,50	2742	1,52	5348	1,51
43	2242	1,29	2523	1,40	4765	1,35
44	2173	1,25	2583	1,44	4756	1,35
45	2204	1,27	2359	1,31	4563	1,29
46	2073	1,20	2306	1,28	4379	1,24
47	2386	1,38	2680	1,49	5066	1,43
48	1981	1,14	2070	1,15	4051	1,15
49	2272	1,31	2564	1,43	4836	1,37
50	2133	1,23	2374	1,32	4507	1,28

KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
51	1715	0,99	1772	0,99	3487	0,99
52	2675	1,54	2751	1,53	5426	1,54
53	2130	1,23	2382	1,32	4512	1,28
54	2012	1,16	2337	1,30	4349	1,23
55	1691	0,98	1937	1,08	3628	1,03
56	1369	0,79	1549	0,86	2918	0,83
57	1828	1,06	2361	1,31	4189	1,19
58	1212	0,70	1463	0,81	2675	0,76
59	1263	0,73	1670	0,93	2933	0,83
60	1202	0,69	1446	0,80	2648	0,75
61	897	0,52	1041	0,58	1938	0,55
62	1719	0,99	2137	1,19	3856	1,09
63	880	0,51	1026	0,57	1906	0,54
64	1017	0,59	1219	0,68	2236	0,63
65	776	0,45	960	0,53	1736	0,49
66	690	0,40	922	0,51	1612	0,46
67	925	0,53	1195	0,66	2120	0,60
68	639	0,37	759	0,42	1398	0,40
69	646	0,37	823	0,46	1469	0,42
70	559	0,32	671	0,37	1230	0,35
71	428	0,25	477	0,27	905	0,26
72	909	0,52	1269	0,71	2178	0,62
73	350	0,20	509	0,28	859	0,24
74	400	0,23	587	0,33	987	0,28
75	343	0,20	538	0,30	881	0,25
76	306	0,18	403	0,22	709	0,20
77	570	0,33	913	0,51	1483	0,42
78	178	0,10	231	0,13	409	0,12

KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
79	213	0,12	416	0,23	629	0,18
80	238	0,14	310	0,17	548	0,16
81	146	0,08	182	0,10	328	0,09
82	331	0,19	533	0,30	864	0,24
83	96	0,06	161	0,09	257	0,07
84	84	0,05	170	0,09	254	0,07
85	73	0,04	113	0,06	186	0,05
86	65	0,04	95	0,05	160	0,05
87	85	0,05	189	0,11	274	0,08
88	25	0,01	46	0,03	71	0,02
89	43	0,02	88	0,05	131	0,04
90	32	0,02	66	0,04	98	0,03
91	26	0,02	52	0,03	78	0,02
92	89	0,05	119	0,07	208	0,06
93	23	0,01	14	0,01	37	0,01
94	11	0,01	20	0,01	31	0,01
95	11	0,01	20	0,01	31	0,01
96	2	0,00	11	0,01	13	0,00
97	12	0,01	17	0,01	29	0,01
98	5	0,00	4	0,00	9	0,00
99	6	0,00	14	0,01	20	0,01
≥100	21	0,01	39	0,02	60	0,02
JUMLAH	173.201	100	179.897	100	353098	100

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk dalam kategori penduduk intermediate. Dimana umur median penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 adalah 27 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

pada tahun 2022 berusia di bawah 27 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 27 tahun. Dengan kata lain, penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dikategorikan sebagai penduduk populasi sedang (intermediate population).

Berikut ini kami sajikan tabel proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur median per kecamatan.

Tabel 7
Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Median Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)			
1	LIUKANG TANGAYA	9.997	2,84	10.440	2,96	20.437	5,80	23
2	KALUKUANG MASALIMA	7.541	2,14	7.602	2,16	15.143	4,30	24
3	LIUKANG TUPABBIRING	9.204	2,61	9.167	2,60	18.371	5,22	26
4	PANGKAJENE	24.380	6,92	25.164	7,14	49.544	14,07	28
5	BALOCCI	8.272	2,35	8.498	2,41	16.770	4,76	29
6	BUNGORO	21.913	6,22	22.636	6,43	44.549	12,65	29
7	LABAKKANG	25.511	7,24	27.082	7,69	52.593	14,93	29
8	MARANG	16.776	4,76	17.650	5,01	34.426	9,77	29
9	SEGERI	10.747	3,05	11.167	3,17	21.914	6,22	29
10	MINASATENE	19.588	5,56	20.301	5,76	39.889	11,32	28
11	MANDALLE	6.720	1,91	7.255	2,06	13.975	3,97	29
12	TONDONG TALLASA	5.102	1,45	5.321	1,51	10.423	2,96	32
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7.089	2,01	7.106	2,02	14.195	4,03	26
JUMLAH		173.201	49,07	179.897	50,93	353.098	100,00	28

b. Rasio Ketergantungan Penduduk

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Dependency Ratio, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 8
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Muda, Tua dan Produktif

NO	KELOMPOK USIA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK	
		LK	PR	n (Jiwa)	%
		n (Jiwa)	n (Jiwa)		
1	00-14 Tahun (Usia Muda)	48.494	45.541	94.035	26,63
2	15-64 Tahun (Usia Produktif)	115.351	121.420	236.771	67,06
3	≥ 65 Tahun (Usia Tua)	9.356	12.936	22.292	6,31
JUMLAH		173.201	179.897	353.098	100

Dari tabel di atas nampak bahwa 67,06 persen penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 26,63% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 6,31 persen.

Tabel 9
Penduduk Usia Produktif Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN			PERSENTASE
		LK	PR	JUMLAH	
		n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	
1	LIUKANG TANGAYA	6.471	6.885	13.356	51,55
2	KALUKUANG MASALIMA	4.896	5.094	9.990	50,99
3	LIUKANG TUPABBIRING	6.308	6.286	12.594	49,91
4	PANGKAJENE	16.428	17.268	33.696	51,25
5	BALOCCI	5.714	5.805	11.519	50,39
6	BUNGORO	14.836	15.556	30.392	51,18
7	LABAKKANG	16.916	18.279	35.195	51,94
8	MARANG	11.146	11.879	23.025	51,59
9	SEGERI	7.044	7.299	14.343	50,89
10	MINASA TENE	13.001	13.809	26.810	51,51
11	MANDALLE	4.399	4.785	9.184	52,10

NO	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN			PERSENTASE
		LK	PR	JUMLAH	
		n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	
12	TONDONG TALLASA	3.475	3.641	7.116	51,17
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4.717	4.834	9.551	50,61
JUMLAH		115.351	121.420	236.771	51,28

Tabel 10
Penduduk Usia Non Produktif Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	USIA NON PRODUKTIF						RASIO KETERGANTUNGAN
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA ≥ 65 TAHUN			
		LK	PR	RASIO	LK	PR	RASIO	
1	LIUKANG TANGAYA	3.166	3.097	46,89	325	430	5,65	51,23
2	KALUKUANG MASALIMA	2.378	2.223	46,06	253	277	5,31	49,08
3	LIUKANG TUPABBIRING	2.672	2.558	41,53	363	457	6,51	47,96
4	PANGKAJENE	6.905	6.349	39,33	1.168	1.700	8,51	46,61
5	BALOCCI	2.051	1.860	33,95	555	780	11,59	45,48
6	BUNGORO	6.032	5.613	38,32	1.173	1.603	9,13	46,39
7	LABAKKANG	7.181	6.691	39,41	1.477	2.173	10,37	48,49
8	MARANG	4.553	4.311	38,50	1.091	1.511	11,30	49,01
9	SEGERI	2.760	2.755	38,45	744	1.026	12,34	51,80
10	MINASA TENE	5.725	5.309	41,16	1.042	1.409	9,14	48,65
11	MANDALLE	1.760	1.749	38,21	481	623	12,02	49,57
12	TONDONG TALLASA	1.187	1.107	32,24	416	552	13,60	45,56
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	2.124	1.919	42,33	268	395	6,94	47,87
JUMLAH		48.494	45.541	39,72	9.356	12.936	9,42	48,16

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 sebesar 48.16 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten

Pangkajene dan Kepulauan mempunyai tanggungan sekitar 50 penduduk usia non produktif.

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

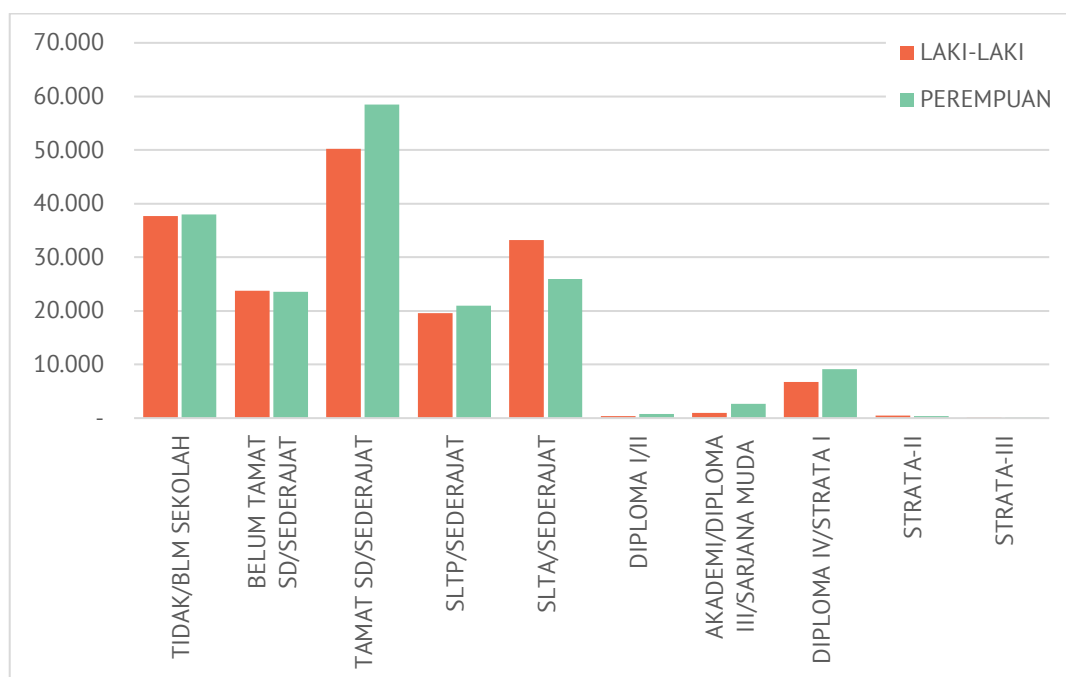
Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk memiliki peluang lebih dalam persaingan tenaga kerja. Implikasinya, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan penduduk semakin tinggi modal dasar pembangunan suatu daerah. Dengan demikian salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk agar menjadi modal dasar pembangunan adalah dengan memajukan bidang pendidikan. Dengan kata lain pendidikan sebagai *human investment* merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan. Jumlah penduduk yang besar jika tidak didukung dengan ketrampilan dan pengetahuan akan menjadi beban. Pertambahan jumlah penduduk usia sekolah setiap tahun merupakan beban berat yang harus dihadapi. Pertambahan penduduk usia sekolah tersebut menuntut tersedianya fasilitas-fasilitas pendidikan (sekolah, guru, buku, dsb). Berikut ini kami sajikan profil penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan sebagai berikut:

Tabel 11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN AKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n	%
		n	%	n	%		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	37.681	10,7	37.975	10,75	75.656	21,4
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	23.792	6,7	23.564	6,67	47.356	13,4
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	50.223	14,2	58.456	16,56	108.679	30,8
4	SLTP/SEDERAJAT	19.550	5,5	20.968	5,94	40.518	11,5
5	SLTA/SEDERAJAT	33.248	9,4	25.906	7,34	59.154	16,8
6	DIPLOMA I/II	390	0,1	758	0,21	1.148	0,3
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	996	0,3	2.706	0,77	3.702	1,0
8	DIPLOMA IV/STRATA I	6.764	1,9	9.140	2,59	15.904	4,5
9	STRATA-II	522	0,1	418	0,12	940	0,3

NO	PENDIDIKAN AKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n	%
		n	%	n	%		
10	STRATA-III	35	0,0	6	-	41	0,0
JUMLAH		173.201	49,1	179.897	50,95	353.098	100,0

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif masih rendah. Lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (30,8 persen) hanya tamat SD/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA/Sederajat untuk penduduk laki-laki (9,4 persen) lebih rendah dibandingkan penduduk perempuan (16,8 persen). Sama halnya untuk jenjang pendidikan diploma sampai dengan strata 1, jumlah penduduk perempuan yang menamatkan pendidikan pada jenjang tersebut selalu lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Jika ditampilkan dalam grafik maka penduduk berpendidikan strata II dan III hampir tidak tampak.



Grafik 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan

Sajian data yang lebih rinci dapat kita lihat pada empat tabel berikut ini, dimana proporsi penduduk yang menyelesaikan jenjang pendidikannya kami tampilkan berdasarkan kelompok umur.

Tabel 12
Proporsi Penduduk Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN		
		TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	00-04	23.030	4	0
2	05-09	28.777	3.062	13
3	10-14	12.192	19.231	1.157
4	15-19	3.500	11.538	10.020
5	20-24	504	3.939	6.449
6	25-29	252	959	5.991
7	30-34	244	718	8.266
8	35-39	292	702	10.069
9	40-44	337	764	11.453
10	45-49	398	744	11.555
11	50-54	615	889	11.267
12	55-59	835	1.068	9.666
13	60-64	1.044	1.041	8.072
14	65-69	919	843	5.645
15	70-74	912	720	3.978
16	>=75	1.805	1.136	5.078
JUMLAH		75.656	47.358	108.679

Tabel 13
Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Menengah dan Diploma Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN		
		SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	10-14	123	1	0
2	15-19	5313	1069	0
3	20-24	10451	10400	10

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN		
		SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
4	25-29	4244	12717	40
5	30-34	3598	7991	78
6	35-39	3744	6047	194
7	40-44	3456	5209	246
8	45-49	3200	4883	136
9	50-54	2929	5034	101
10	55-59	1488	3039	87
11	60-64	885	1271	70
12	65-69	491	712	78
13	70-74	348	409	76
14	>=75	246	372	32
JUMLAH		40.516	59.154	1.148

Tabel 14
Proporsi Penduduk Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN		
		AKADEMI/D3/SARMUD	DIPLOMA IV/STRATA 1	STRATA II
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	15-19	0	3	0
2	20-24	77	151	0
3	25-29	795	2.052	33
4	30-34	1.261	3.088	133
5	35-39	586	2.816	90
6	40-44	291	2.055	115
7	45-49	206	1.550	133
8	50-54	157	1.613	159
9	55-59	110	1.308	151
10	60-64	81	713	95
11	65-69	67	322	24

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN		
		AKADEMI/D3/SARMUD	DIPLOMA IV/STRATA 1	STRATA II
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
12	70-74	40	151	7
13	>=75	31	82	0
	JUMLAH	3.702	15.904	940

d. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang belum bekerja dan yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Proporsi penduduk menurut jenis pekerjaan menginformasikan jenis-jenis sektor pekerjaan yang berkontribusi pada perekonomian di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berikut diskripsi jenis pekerjaan di Kabupaten Pangkep.

Tabel 15
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	44.080	25,5	42.477	23,6	86.557	24,5
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	14	0,0	86.013	47,8	86.027	24,4
3	PELAJAR/MAHASISWA	39.880	23,0	36.504	20,3	76.384	21,6
4	PENSIUNAN	1.510	0,9	609	0,3	2.119	0,6
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	2.829	1,6	3.699	2,1	6.528	1,8
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	360	0,2	1	0,0	361	0,1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	552	0,3	30	0,0	582	0,2
8	PERDAGANGAN	216	0,1	105	0,1	321	0,1
9	PETANI/PEKEBUN	19.904	11,5	146	0,1	20.050	5,7

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
10	PETERNAK	14	0,0	13	0,0	27	0,0
11	NELAYAN/PERIKANAN	20.767	12,0	62	0,0	20.829	5,9
12	INDUSTRI	28	0,0	5	0,0	33	0,0
13	KONSTRUKSI	27	0,0	0	-	27	0,0
14	TRANSPORTASI	380	0,2	1	0,0	381	0,1
15	KARYAWAN SWASTA	6.680	3,9	906	0,5	7.586	2,1
16	KARYAWAN BUMN	958	0,6	161	0,1	1.119	0,3
17	KARYAWAN BUMD	45	0,0	29	0,0	74	0,0
18	KARYAWAN HONORER	1.989	1,1	4.289	2,4	6.278	1,8
19	BURUH HARIANEPAS	2.682	2	30	0	2.712	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	379	0,2	14	0,0	393	0,1
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	349	0,2	9	0,0	358	0,1
22	BURUH PETERNAKAN	4	0,0	1	0,0	5	0,0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,0	11	0,0	12	0,0
24	TUKANG CUKUR	4	0,0	0	-	4	0,0
25	TUKANGISTRIK	7	0,0	0	-	7	0,0
26	TUKANG BATU	312	0,2	0	-	312	0,1
27	TUKANG KAYU	142	0,1	0	-	142	0,0
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0,0	0	-	2	0,0
29	TUKANGAS/PANDAI BESI	29	0,0	0	-	29	0,0
30	TUKANG JAHIT	19	0,0	107	0,1	126	0,0
31	TUKANG GIGI	1	0,0	0	-	1	0,0
32	PENATA RIAS	18	0,0	6	0,0	24	0,0
33	PENATA RAMBUT	3	0,0	2	0,0	5	0,0
34	MEKANIK	40	0,0	0	-	40	0,0
35	SENIMAN	4	0,0	1	0,0	5	0,0
36	TABIB	0	-	2	0,0	2	0,0
37	PARAJI	2	0,0	3	0,0	5	0,0

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
38	PERANCANG BUSANA	0	-	1	0,0	1	0,0
39	IMAM MASJID	48	0,0	0	-	48	0,0
40	PENDETA	8	0,0	1	0,0	9	0,0
41	WARTAWAN	10	0,0	1	0,0	11	0,0
42	USTADZ/MUBALIGH	11	0,0	1	0,0	12	0,0
43	JURU MASAK	1	0,0	1	0,0	2	0,0
44	BUPATI	1	0,0	0	-	1	0,0
45	WAKIL BUPATI	1	0,0	0	-	1	0,0
46	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,0	0	-	1	0,0
47	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	23	0,0	5	0,0	28	0,0
48	DOSEN	61	0,0	50	0,0	111	0,0
49	GURU	280	0,2	607	0,3	887	0,3
50	PILOT	1	0,0	0	-	1	0,0
51	PENGACARA	8	0,0	1	0,0	9	0,0
52	NOTARIS	2	0,0	3	0,0	5	0,0
53	ARSITEK	0	-	1	0,0	1	0,0
54	KONSULTAN	7	0,0	2	0,0	9	0,0
55	DOKTER	18	0,0	60	0,0	78	0,0
56	BIDAN	0	-	173	0,1	173	0,0
57	PERAWAT	46	0,0	132	0,1	178	0,1
58	APOTEKER	2	0,0	11	0,0	13	0,0
59	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,0	0	-	1	0,0
60	PELAUT	510	0,3	1	0,0	511	0,1
61	PENELITI	2	0,0	0	-	2	0,0
62	SOPIR	1.323	0,8	0	-	1.323	0,4
63	PIALANG	1	0,0	1	0,0	2	0,0
64	PEDAGANG	208	0,1	227	0,1	435	0,1
65	PERANGKAT DESA	86	0,0	41	0,0	127	0,0

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
66	KEPALA DESA	29	0,0	2	0,0	31	0,0
67	WIRASWASTA	26.279	15,2	3.333	1,9	29.612	8,4
68	ANGGOTAEMB. TINGGIAINNYA	1	0,0	5	0,0	6	0,0
69	TEKNISI	1	0,0	0	-	1	0,0
70	PEKERJAANAINNYA	0	-	1	0,0	1	0,0
JUMLAH		173.201	100,0	179.897	100,0	353.098	100,0

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan terbanyak yang dilakukan penduduk Kabupaten Pangkajene dan kepulauan adalah wiraswasta (8,4 persen) disusul oleh jenis pekerjaan petani/pekebun (5,7 persen), nelayan/perikanan (5,9 persen) dan karyawan swasta (2,1 persen). Hal ini tentu tidak mengherankan apabila melihat topografi wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sebagaimana telah disinggung pada bab sebelumnya bahwa wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang sebagian besarnya adalah dataran rendah juga memiliki wilayah pegunungan dan lautan yang cukup luas. Kondisi ini sedikit memaksa penduduk untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka tinggal dimana mereka yang tinggal di pegunungan mayoritas berprofesi sebagai petani/pekebun, begitupun juga dengan mereka yang menetap di wilayah kepulauan tentu sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai nelayan.

e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Yang Dianut

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Untuk jelasnya jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut agama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Agama/Kepercayaan Yang Dianut

NO	AGAMA	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1	Islam	172.520	99,6	179.309	99,7	351.829	99,6
2	Kristen	567	0,3	492	0,3	1.059	0,3
3	Katholik	71	0,04	66	0,04	137	0,04
4	Hindu	14	0,01	12	0,01	26	0,01
5	Budha	26	0,02	17	0,01	43	0,01
6	Konghuchu	-	-	-	-	-	-
7	Aliran Kepercayaan	3	0,002	1	0,00	4	0,00
JUMLAH		173.201	100,00	179.897	100,00	353.098	100,00

Dari tabel di atas tampak bahwa agama Islam adalah agama mayoritas penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan persentase lebih dari 99 persen dari keseluruhan populasi penduduk.

Tabel di bawah menunjukkan bahwa penduduk yang beragama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kecamatan Labakkang merupakan wilayah dengan penduduk beragama Islam terbesar yaitu 52.486 jiwa karena kecamatan ini memiliki jumlah penduduk terbesar. Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada umumnya memeluk Agama Islam, namun kerukunan hidup antar umat beragama tetap terjaga dan hidup berdampingan yang saling menghormati.

Tabel 17
Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Yang Dianut Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN								PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Aliran Kepercayaan	n (Jiwa)	%	
		1	LIUKANG TANGAYA	20373	1	0	0	0	0	0	20374
2	LIUKANG KALMAS	15121	0	0	0	0	0	0	15121	4,28	
3	LIUKANG TUPABBIRING	18643	1	0	0	0	0	0	18644	5,28	
4	PANGKAJENE	49572	166	38	5	33	0	4	49818	14,11	
5	BALOCCI	16606	155	3	1	0	0	0	16765	4,75	
6	BUNGORO	44476	284	38	6	9	0	0	44813	12,69	
7	LABAKKANG	52591	111	14	0	1	0	0	52717	14,93	
8	MARANG	34449	25	15	2	0	0	0	34491	9,77	
9	SEGERI	21618	10	0	0	0	0	0	21628	6,13	
10	MINASA TENE	39965	291	27	12	0	0	0	40295	11,41	
11	MANDALLE	13786	10	1	0	0	0	0	13797	3,91	
12	TONDONG TALLASA	10372	5	1	0	0	0	0	10378	2,94	
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	14257	0	0	0	0	0	0	14257	4,04	
JUMLAH		351.829	1.059	137	26	43	0	4	353.098	100,00	

f. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Selanjutnya jumlah penduduk menurut status perkawinan dan jenis kelamin dapat ketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

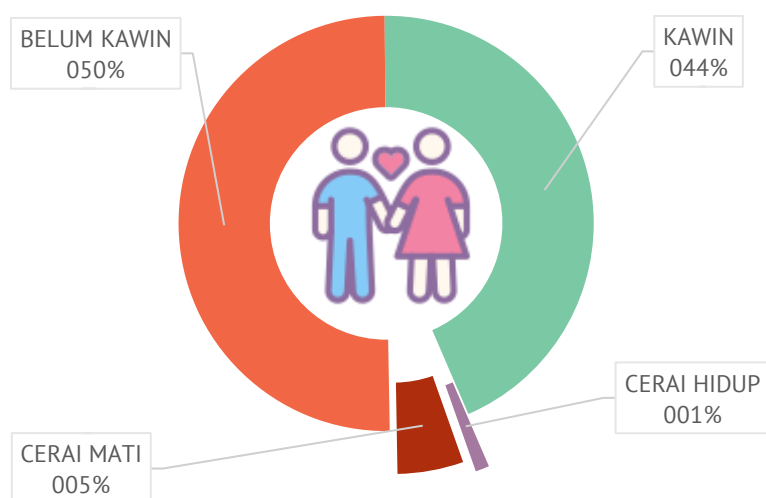
NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1	BELUM KAWIN	89.681	51,8	81.291	45,2	180.055	50,2
2	KAWIN	79.079	45,7	81.462	45,3	156.577	43,6
3	CERAI HIDUP	1.527	0,9	2.787	1,5	3.861	1,1
4	CERAI MATI	2.914	1,7	14.357	8,0	18.424	5,1
	JUMLAH	173.201	100,0	179.897	100,0	358.917	100,0

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin yakni 50,2 persen dan penduduk yang berstatus kawin sebanyak 43,6 persen. Sedangkan proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut sudah mandiri secara ekonomi.

Jumlah penduduk dapat dikelompokkan dalam berbagai kelompok sesuai kebutuhan yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan seperti halnya dengan pengelompokan penduduk berdasarkan komposisi umur dan jenis kelamin. Selanjutnya untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan status perkawinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 19
Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	n (Jiwa)	(%)
1	00-04	23034	0	0	0	29330	6,52
2	05-09	31393	0	0	0	32077	8,89
3	10-14	32704	0	0	0	32628	9,26
4	15-19	31031	409	2	1	31632	8,90
5	20-24	25593	6296	78	14	31086	9,06
6	25-29	11912	14790	326	55	26398	7,67
7	30-34	4611	20209	428	130	25297	7,19
8	35-39	2447	21314	554	229	24307	6,95
9	40-44	1723	21153	561	491	23948	6,78
10	45-49	1509	19913	614	779	22895	6,46
11	50-54	1486	19207	593	1482	22281	6,45
12	55-59	1257	13975	405	2122	16343	5,03
13	60-64	821	9623	326	2511	12584	3,76
14	65-69	452	5961	183	2506	8335	2,58
15	70-74	287	3865	140	2349	6159	1,88
16	>=75	256	3824	104	4601	7798	2,49
JUMLAH		170.516	160.539	4314	17.270	353.098	100,00



Grafik 4 Persentase Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

B. KUANTITAS KELUARGA

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Untuk mengetahui identitas setiap anggota keluarga dalam keluarga maka dapat diketahui melalui kartu keluarga yang disingkat KK yaitu kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga. Selanjutnya Kepala keluarga adalah orang yang bertempat tinggal dengan orang lain baik mempunyai hubungan darah maupun tidak, yang bertanggung jawab dalam keluarga itu, dan atau orang yang bertempat tinggal seorang diri, dan atau kepala kesatrian, asrama, rumah piatu dan lain-lain dimana beberapa orang bertempat tinggal bersama-sama.

1. Status Hubungan Dalam Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

Dari Tabel di bawah nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 85.697 kepala keluarga laki-laki yang mempunyai isteri sebanyak 74.958 orang, sedangkan dari 24.284 kepala keluarga perempuan hanya tida yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Tabel 20
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1	KEPALA KELUARGA	85.135	48,3	24.284	13,3	109.419	31,0
2	SUAMI	3	0,0	-	0,0	3	0,0
3	ISTRI	-	-	74.958	41,1	74.958	21,2
4	ANAK	84.038	47,6	74.588	40,9	158.626	44,9
5	MENANTU	21	0,0	15	0,0	36	0,0
6	CUCU	2.017	1,1	1814	1,0	3.831	1,1
7	ORANG TUA	103	0,1	641	0,4	744	0,2
8	MERTUA	137	0,1	869	0,5	1.006	0,3
9	FAMILI LAIN	1.729	1,0	2696	1,5	4.425	1,3
10	PEMBANTU	-	-	0	-	-	-
11	LAINNYA	18	0,0	32	0,0	50	0,0
JUMLAH		176.441	100,0	182.476	100,0	353.098	100,0

Pada tabel berikut ini kami tampilkan secara rinci proporsi penduduk berdasarkan hubungan dalam keluarga per kecamatan dengan mengelompokkan berdasarkan hubungan keluarga inti (suami, isteri dan anak), selain keluarga inti (menantu, cucu, orang tua dan mertua) serta mereka yang tidak termasuk keluarga namun menumpang dalam susunan keluarga si kepala keluarga.

Tabel 21
Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Inti

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA				JUMLAH
		KEPALA KELUARGA	SUAMI	ISTRI	ANAK	
1	LIUKANG TANGAYA	6146	0	4329	9638	20113
2	LIUKANG KALMAS	4393	0	3069	7460	14922
3	LIUKANG TUPABBIRING	5541	0	3961	8718	18220

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA				JUMLAH
		KEPALA KELUARGA	SUAMI	ISTRI	ANAK	
4	PANGKAJENE	14805	0	10189	23187	48181
5	BALOCCI	5302	0	3559	7360	16221
6	BUNGORO	13942	0	9865	19781	43588
7	LABAKKANG	16766	1	11546	22976	51289
8	MARANG	11214	0	7453	14674	33341
9	SEGERI	6881	2	4259	9556	20698
10	MINASA TENE	12081	0	8549	18485	39115
11	MANDALLE	4525	0	2708	5981	13214
12	TONDONG TALLASA	3473	0	2474	4222	10169
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4350	0	2997	6588	13935
JUMLAH		109.419	3	74.958	158.626	343.006

Tabel 22
Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Non Keluarga Inti

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA				JUMLAH
		MENANTU	CUCU	ORANG TUA	MERTUA	
1	LIUKANG TANGAYA	1	71	23	21	116
2	LIUKANG KALMAS	0	86	15	7	108
3	LIUKANG TUPABBIRING	0	158	29	43	230
4	PANGKAJENE	6	505	104	159	774
5	BALOCCI	2	217	59	62	340
6	BUNGORO	2	409	118	147	676
7	LABAKKANG	3	542	92	156	793
8	MARANG	6	522	62	109	699
9	SEGERI	8	431	53	80	572

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA				JUMLAH
		MENANTU	CUCU	ORANG TUA	MERTUA	
10	MINASA TENE	6	387	105	143	641
11	MANDALLE	2	311	31	34	378
12	TONDONG TALLASA	0	69	37	30	136
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	0	123	16	15	154
JUMLAH		36	3.831	744	1.006	5.617

Tabel 23
Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Non Keluarga Dalam Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA			
		FAMILI LAIN	PEMBANTU	LAINNYA	JUMLAH
1	LIUKANG TANGAYA	137	0	8	145
2	LIUKANG KALMAS	89	0	2	91
3	LIUKANG TUPABBIRING	190	0	4	194
4	PANGKAJENE	858	0	5	863
5	BALOCCI	201	0	3	204
6	BUNGORO	543	0	6	549
7	LABAKKANG	627	0	8	635
8	MARANG	450	0	1	451
9	SEGERI	352	0	6	358
10	MINASA TENE	538	0	1	539
11	MANDALLE	201	0	4	205
12	TONDONG TALLASA	72	0	1	73
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	167	0	1	168
JUMLAH		4.425	0	50	4.475

Dari ketiga tabel di atas nampak bahwa sebagian besar penduduk, yaitu 343.006 jiwa masih tinggal bersama keluarga inti mereka. Sebanyak 5.167 jiwa hidup meumpang pada nenek, anak, mertua atau menantu mereka. Selebihnya 4.475 hidup

menumpang kepada family lain. Yang unik dari tabel di atas adalah pada status pembantu, tidak ada warga yang berstatus sebagai pembantu hal ini terjadi karena umumnya pembantu walaupun tinggal bersama majikan, namun mereka tetap terdaftar pada KK keluarga mereka masing-masing.

2. Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan

Pada tabel di bawah ini tergambar bahwa jumlah anggota keluarga dalam setiap keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah rata-rata 3 orang, hal ini terjadi disemua kecamatan. Dengan demikian bahwa dalam setiap keluarga terdapat 3 orang anggota keluarga dari berbagai status hubungan dalam keluarga dan hal ini masih tergolong wajar dalam kehidupan keluarga.

Tabel 24
Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)
1	LIUKANG TANGAYA	20374	5,77	6146	5,62	3
2	LIUKANG KALMAS	15121	4,28	4393	4,01	3
3	LIUKANG TUPABBIRING	18644	5,28	5541	5,06	3
4	PANGKAJENE	49818	14,11	14805	13,53	3
5	BALOCCI	16765	4,75	5302	4,85	3
6	BUNGORO	44813	207,20	13942	12,74	3
7	LABAKKANG	52717	14,93	16766	15,32	3
8	MARANG	34491	9,77	11214	10,25	3
9	SEGERI	21628	6,13	6881	6,29	3
10	MINASA TENE	40295	11,41	12081	11,04	3
11	MANDALLE	13797	3,91	4525	4,14	3
12	TONDONG TALLASA	10378	2,94	3473	3,17	3
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	14257	4,04	4350	3,98	3
JUMLAH		353.098	100,00	109.419	100,00	3

3. Kepala Keluarga Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, status perkawinan dan tingkat pendidikan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

a. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

1) Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Secara umum kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah berstatus kawin. Berdasarkan di bawah ini dapat diketahui bahwa 84.495 (77 persen) kepala keluarga yang berstatus kawin dan 15.323 (14 persen) kepala keluarga yang berstatus cerai mati dan selebihnya belum kawin dan cerai hidup. Hal ini memberi makna bahwa idealnya seseorang dalam keluarga untuk menjadi Kepala Keluarga adalah anggota keluarga yang telah berstatus kawin, sedangkan seseorang yang berstatus cerai mati menjadi Kepala Keluarga hanya karena keadaan tertentu yang ditinggalkan meninggal suami/isterinya. Kepala Keluarga yang berstatus kawin masih didominasi dari jenis kelamin laki-laki yaitu sekitar 72,48 persen, dan yang menarik dari data tersebut di bawah adalah Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin, cerai hidup dan cerai mati justeru umumnya dari jenis kelamin perempuan, bahkan kepala keluarga dari perempuan yang berstatus cerai mati menunjukkan angka yang cukup besar yaitu mencapai 11.833 kepala keluarga, hal ini mengindikasikan bahwa perempuan mempunyai harapan hidup yang lebih panjang dibanding laki-laki, sebaliknya kepala keluarga yang berstatus cerai hidup mengindikasikan bahwa laki-laki yang berstatus cerai hidup cenderung tidak bertahan lama untuk kemudian melakukan perkawinan kembali dengan pasangan/isteri yang lain.

Tabel 25
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

NO	STATUS KAWIN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	BELUM KAWIN	2.395	2,19	3.514	3,21	5.909	5,40
2	KAWIN	78.778	72,00	5.717	5,22	84.495	77,22
3	CERAI HIDUP	1.307	1,19	2.385	2,18	3.692	3,37
4	CERAI MATI	2.655	2,43	12.668	11,58	15.323	14,00
JUMLAH		85.135	85.135	77,81	24.284	22,19	109.419

2) Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan

Tabel di bawah, menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin di tiap-tiap kecamatan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah laki-laki yaitu 81.027 kepala keluarga (78,27 persen) sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 22.493 (21,73 persen) atau dengan perbandingannya sekitar 3:1, yang artinya dari 3 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan. Hal ini juga terlihat merata di hampir semua kecamatan.

Tabel 26
Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	4.919	4,50	1.227	1,12	6.146	5,62
2	KALUKUANG MASALIMA	3.517	3,21	876	0,80	4.393	4,01
3	LIUKANG TUPABBIRING	4.510	4,12	1.031	0,94	5.541	5,06
4	PANGKAJENE	11.560	10,56	3.245	2,97	14.805	13,53
5	BALOCCI	4.089	3,74	1.213	1,11	5.302	4,85
6	BUNGORO	11.011	10,06	2.931	2,68	13.942	12,74
7	LABAKKANG	12.888	11,78	3.878	3,54	16.766	15,32
8	MARANG	8.524	7,79	2.690	2,46	11.214	10,25
9	SEGERI	5.050	4,62	1.831	1,67	6.881	6,29

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
10	MINASA TENE	9.602	8,78	2.479	2,27	12.081	11,04
11	MANDALLE	3.290	3,01	1.235	1,13	4.525	4,14
12	TONDONG TALLASA	2.765	2,53	708	0,65	3.473	3,17
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	3.410	3,12	940	0,86	4.350	3,98
JUMLAH		85.135	77,81	24.284	22,19	109.419	100,00

3) Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dalam Kelompok Umur

Tabel di bawah memberikan gambaran bahwa usia kepala keluarga yang dominan adalah berada antara umur 30 - 49 tahun yaitu sebanyak 45,26 persen yang pada umumnya jenis kelamin laki-laki dan kepala keluarga pada usia 50 tahun keatas kecenderungannya terjadi penurunan. Hal ini memberi makna bahwa umur kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada usia kematangan sehingga dapat berdampak kepada keharmonisan dalam kehidupan keluarga. Namun patut di ketahui pula bahwa kepala keluarga yang berumur 25 tahun kebawah jumlahnya tidak sedikit karena mencapai 7.727 (7,49 persen).

Tabel 27
Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dalam Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								JUMLAH	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		n (Jiwa)	(%)
	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
05-09	2	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,00
10-14	2	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,00
15-19	91	0,08	51	0,05	1	0,00	1	0,00	144	0,13
20-24	642	0,59	1.678	1,53	63	0,06	14	0,01	2.397	2,19
25-29	670	0,61	6.221	5,69	291	0,27	52	0,05	7.234	6,61
30-34	489	0,45	9.910	9,06	383	0,35	125	0,11	10.907	9,97
35-39	433	0,40	10.978	10,03	473	0,43	218	0,20	12.102	11,06

KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								JUMLAH	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
40-44	392	0,36	10.994	10,05	463	0,42	464	0,42	12.313	11,25
45-49	503	0,46	10.585	9,67	523	0,48	748	0,68	12.359	11,30
50-54	660	0,60	10.769	9,84	506	0,46	1.418	1,30	13.353	12,20
55-59	764	0,70	8.053	7,36	347	0,32	2.019	1,85	11.183	10,22
60-64	545	0,50	5.784	5,29	286	0,26	2.320	2,12	8.935	8,17
65-69	326	0,30	3.861	3,53	159	0,15	2.226	2,03	6.572	6,01
70-74	212	0,19	2.675	2,44	115	0,11	2.062	1,88	5.064	4,63
>=75	178	0,16	2.936	2,68	82	0,07	3.656	3,34	6.852	6,26
JUMLAH	5.909	5,40	84.495	77,22	3.692	3,37	15.323	14,00	109.419	100,00

Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 35-44 tahun (20,08 persen), hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada kelompok produktif. Oleh sebab itu kiranya perlu dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana. Sedangkan kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar juga berada pada kelompok umur 55-59 tahun (0,70 persen), sedangkan kepala keluarga yang berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 45-49 tahun (0,48 persen). Dan kepala keluarga berstatus cerai mati saja jumlah tertingginya berada pada kelompok umur 50-54 tahun, yaitu (12,20 persen).

b. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah proporsi kepala keluarga berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, karena pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang

pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan. Berikut ini kami sajikan jumlah kepala keluarga berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

Tabel 28
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENISKELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	2.514	2,30	2.462	2,25	4.976	4,55
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3.884	3,55	2.213	2,02	6.097	5,57
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	38.511	35,20	13.290	12,15	51.801	47,34
4	SLTP/SEDERAJAT	10.399	9,50	2.097	1,92	12.496	11,42
5	SLTA/SEDERAJAT	22.234	20,32	2.803	2,56	25.037	22,88
6	DIPLOMA I/II	359	0,33	144	0,13	503	0,46
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	807	0,74	229	0,21	1.036	0,95
8	DIPLOMA IV/STRATA I	5.893	5,39	988	0,90	6.881	6,29
9	STRATA-II	499	0,46	54	0,05	553	0,51
10	STRATA-III	35	0,03	4	0,00	39	0,04
JUMLAH		85.135	77,81	24.284	22,19	109.419	100,00

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa persentase tingkat pendidikan kepala keluarga paling tinggi adalah kepala keluarga dengan tingkat pendidikan tamat SD/Sederajat, yaitu 47,34 persen dari keseluruhan jumlah keluarga. Diikuti dengan 22,88 persen kepala keluarga tamat SLTA/Sederajat, 11,42 persen tamat SLTP/Sederajat. Tampak pula bahwa ternyata terdapat kepala keluarga yang tidak pernah sekolah sekitar 4,55 persen. Kondisi masih adanya kepala keluarga yang tidak/belum sekolah atau belum tamat SD, bisa karena faktor ekonomi keluarga yang pas-pasan atau akses untuk menjangkau sarana pendidikan bagi mereka yang berada di daerah pegunungan dan wilayah kepulauan.

Untuk lebih jelasnya daerah mana saja yang banyak memiliki kepala keluarga dengan status pendidikan yang rendah atau bahkan tidak/putus sekolah, dapat kita lihat pada tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel 29
Proporsi Kepala Keluarga Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN KEPALA KELUARGA			JUMLAH KEPKEL
		TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	
1	LIUKANG TANGAYA	199	844	4416	5459
2	LIUKANG KALMAS	66	404	3129	3599
3	LIUKANG TUPABBIRING	150	612	3980	4742
4	PANGKAJENE	146	221	4734	5101
5	BALOCCI	231	242	1946	2419
6	BUNGORO	626	834	4958	6418
7	LABAKKANG	1419	1120	8102	10641
8	MARANG	443	636	5898	6977
9	SEGERI	421	273	3591	4285
10	MINASA TENE	721	271	4133	5125
11	MANDALLE	148	126	2371	2645
12	TONDONG TALLASA	324	213	1419	1956
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	82	301	3124	3507
JUMLAH		4.976	6.097	51.801	62.874

Tabel 30
Proporsi Kepala Keluarga Yang Menamatkan Pendidikan Menengah dan tamat akademi Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN KEPALA KELUARGA			JUMLAH KEPKEL
		SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	
1	LIUKANG TANGAYA	311	259	8	578
2	LIUKANG KALMAS	311	289	22	622
3	LIUKANG TUPABBIRING	319	304	17	640

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN KEPALA KELUARGA			JUMLAH KEPKEL
		SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	
4	PANGKAJENE	1.777	5.279	120	7.176
5	BALOCCI	794	1.712	25	2.531
6	BUNGORO	1.697	4.504	62	6.263
7	LABAKKANG	1.969	3.303	45	5.317
8	MARANG	1.450	2.063	39	3.552
9	SEGERI	938	1.235	22	2.195
10	MINASA TENE	1.513	4.117	91	5.721
11	MANDALLE	594	865	11	1.470
12	TONDONG TALLASA	519	706	31	1.256
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	304	401	10	715
JUMLAH		12.496	25.037	503	38.036

Tabel 31
Proporsi Kepala Keluarga Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN KEPALA KELUARGA				JUMLAH KEPKEL
		AKADEMI DIII/SARMUD	D IV/ STRATA I	STRATA II	STRATA III	
1	LIUKANG TANGAYA	17	90	2	0	109
2	LIUKANG KALMAS	19	152	1	0	172
3	LIUKANG TUPABBIRING	23	131	5	0	159
4	PANGKAJENE	272	2.019	213	24	2.528
5	BALOCCI	44	290	15	3	352
6	BUNGORO	170	1.013	76	2	1.261
7	LABAKKANG	114	651	41	2	808
8	MARANG	78	558	48	1	685
9	SEGERI	59	329	13	0	401
10	MINASA TENE	143	998	92	2	1.235

11	MANDALLE	59	312	35	4	410
12	TONDONG TALLASA	21	230	10	0	261
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	17	108	2	1	128
JUMLAH		1.036	6.881	553	39	8.509

c. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

1) Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Proporsi kepala keluarga laki-laki lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggungjawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.

Proporsi kepala keluarga menurut pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 32
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	2779	3,307	566	0,674	3.345	3,981
2	TENTARA NASIONAL INDONESIA	301	0,358	0	-	301	0,358
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	519	0,618	4	0,005	523	0,622
4	PERDAGANGAN	207	0,246	49	0,058	256	0,305
5	PETANI/PEKEBUN	19309	22,979	117	0,139	19.426	23,118
6	PETERNAK	14	0,017	7	0,008	21	0,025
7	NELAYAN/PERIKANAN	19033	22,651	32	0,038	19.065	22,689
8	INDUSTRI	27	0,032	0	-	27	0,032
9	KONSTRUKSI	26	0,031	0	-	26	0,031
10	TRANSPORTASI	358	0,426	0	-	358	0,426
11	KARYAWAN SWASTA	5957	7,089	103	0,123	6.060	7,212

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
12	KARYAWAN BUMN	913	1,087	8	0,010	921	1,096
13	KARYAWAN BUMD	42	0,050	10	0,012	52	0,062
14	KARYAWAN HONORER	1639	1,951	320	0,381	1.959	2,331
15	BURUH HARIANEPAS	2400	2,856	8	0,010	2.408	2,866
16	BURUH TANI/PERKEBUNAN	362	0,431	5	0,006	367	0,437
17	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	321	0,382	6	0,007	327	0,389
18	BURUH PETERNAKAN	3	0,004	1	0,001	4	0,005
19	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,001	6	0,007	7	0,008
20	TUKANG CUKUR	3	0,004	0	-	3	0,004
21	TUKANGISTRIK	6	0,007	0	-	6	0,007
22	TUKANG BATU	271	0,323	0	-	271	0,323
23	TUKANG KAYU	136	0,162	0	-	136	0,162
24	TUKANG SOL SEPATU	2	0,002	0	-	2	0,002
25	TUKANGAS/PANDAI BESI	27	0,032	0	-	27	0,032
26	TUKANG JAHIT	17	0,020	50	0,060	67	0,080
27	TUKANG GIGI	1	0,001	0	-	1	0,001
28	PENATA RIAS	11	0,013	3	0,004	14	0,017
29	PENATA BUSANA	0	-	0	-	-	-
30	PENATA RAMBUT	2	0,002	0	-	2	0,002
31	MEKANIK	28	0,033	0	-	28	0,033
32	SENIMAN	2	0,002	0	-	2	0,002
33	TABIB	0	-	1	0,001	1	0,001
34	PARAJI	2	0,002	2	0,002	4	0,005
35	PERANCANG BUSANA	0	-	1	0,001	1	0,001
36	PENTERJEMAH	0	-	0	-	-	-
37	IMAM MASJID	45	0,054	0	-	45	0,054
38	PENDETA	8	0,010	0	-	8	0,010
39	PASTOR	0	-	0	-	-	-

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
40	WARTAWAN	9	0,011	0	-	9	0,011
41	USTADZ/MUBALIGH	11	0,013	0	-	11	0,013
42	JURU MASAK	1	0,001	1	0,001	2	0,002
43	BUPATI	1	0,001	0	-	1	0,001
44	WAKIL BUPATI	1	0,001	0	-	1	0,001
45	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,001	0	-	1	0,001
46	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	23	0,027	2	0,002	25	0,030
47	DOSEN	58	0,069	4	0,005	62	0,074
48	GURU	267	0,318	73	0,087	340	0,405
49	PILOT	0	-	0	-	-	-
50	PENGACARA	7	0,008	1	0,001	8	0,010
51	NOTARIS	1	0,001	0	-	1	0,001
52	ARSITEK	0	-	0	-	-	-
53	AKUNTAN	0	-	0	-	-	-
54	KONSULTAN	5	0,006	0	-	5	0,006
55	DOKTER	15	0,018	2	0,002	17	0,020
56	BIDAN	0	-	13	0,015	13	0,015
57	PERAWAT	38	0,045	11	0,013	49	0,058
58	APOTEKER	2	0,002	2	0,002	4	0,005
59	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,001	0	-	1	0,001
60	PELAUT	414	0,493	0	-	414	0,493
61	PENELITI	2	0,002	0	-	2	0,002
62	SOPIR	1237	1,472	0	-	1.237	1,472
63	PIALANG	1	0,001	0	-	1	0,001
64	PARANORMAL	0	-	0	-	-	-
65	PEDAGANG	201	0,239	126	0,150	327	0,389
66	PERANGKAT DESA	81	0,096	6	0,007	87	0,104
67	KEPALA DESA	28	0,033	2	0,002	30	0,036

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
68	BIARAWAN/BIARAWATI	0	-	0	-	-	-
69	WIRASWASTA	24053	28,625	1249	1,486	25.302	30,111
70	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA	1	0,001	4	0,005	5	0,006
71	TEKNISI	1	0,001	0	-	1	0,001
72	PEKERJAAN LAINNYA	0	-	1	0,001	1	0,001
JUMLAH		81.232	96,673	2.796	3,327	84.028	100,00

Dari tabel tersebut di atas tergambar bahwa terdapat 3 jenis pekerjaan yang umumnya digeluti kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai sumber penghidupan. Ketiga jenis pekerjaan tersebut sesuai dengan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diantaranya wiraswasta 30,11 persen, petani/pekebun 23,118 persen dan nelayan/perikanan 22,689 persen. Sedangkan bila dilihat dari distribusi kepala keluarga menurut jenis kelamin dalam jenis pekerjaan maka terlihat bahwa kepala keluarga yang berjenis kelamin laki-laki masih mayoritas dalam setiap jenis pekerjaan, hal ini tentunya sangat relevan dengan kodrat manusia bahwa laki-laki memiliki tugas dan kewajiban dalam menghidupi anggota keluarganya, sementara perempuan umumnya memiliki tugas/berkewajiban mengurus rumah tangga.

C. KUALITAS PENDUDUK

Untuk mengukur kualitas penduduk di suatu daerah terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu bidang pendidikan, ekonomi dan sosial.

1. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam

pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Berikut ini adalah proporsi penduduk berdasarkan usia pendidikan, yaitu usia seharusnya penduduk mengenyam pendidikan berdasarkan jenjang yang sesuai dengan usianya.

Tabel 33
Proporsi Penduduk Berdasarkan Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	Umur 4-6 (Pra Sekolah)		Umur 7 - 12 (Pend. Dasar)		Umur 13-15 (Pendidikan Menengah)		Umur 16-18 (Pendidikan Menengah Atas)		JUMLAH n (jiwa)
		LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	
1	LIUKANG TANGAYA	691	707	1373	1286	720	662	588	608	6635
2	LIUKANG KALMAS	510	476	1061	975	499	503	459	463	4946
3	LIUKANG TUPABBIRING	572	551	1064	1031	543	470	443	444	5118
4	PANGKAJENE	1365	1294	2810	2591	1506	1385	1282	1304	13537
5	BALOCCI	395	350	855	786	471	445	474	453	4229
6	BUNGORO	1203	1110	2564	2293	1155	1140	1143	1099	11707
7	LABAKKANG	1455	1342	2920	2809	1483	1299	1277	1327	13912
8	MARANG	875	885	1872	1728	911	881	858	798	8808
9	SEGERI	532	531	1211	1224	641	620	610	556	5925
10	MINASA TENE	1153	1087	2326	2209	1142	1077	1097	988	11079
11	MANDALLE	350	340	767	740	364	407	357	381	3706
12	TONDONG TALLASA	210	190	521	475	254	259	255	245	2409
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	444	393	838	759	383	405	374	392	3988
JUMLAH		9.755	9.256	20.182	18.906	10.072	9.553	9.217	9.058	95.999

Menarik jika kita mencermati tabel di bawah ini, ternyata ada penduduk yang berada pada usia 7-16 tahun yang seharusnya sedang mengenyam pendidikan dasar

dan menengah justeru tidak sekolah dan jumlah mereka tidaklah sedikit, yaitu 23.856 jiwa atau lebih dari 30 persen populasi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Namun angka ini sudah menurun dibandingkan data tahun sebelumnya yang berjumlah 24.538 jiwa. Meski demikian hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius dari pemerintah, khususnya dari instansi-instansi yang menangani bidang pendidikan.

Tabel 34
Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak/Belum Sekolah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH				JUMLAH	
		LK		PR		n (jiwa)	(%)
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)		
1	LIUKANG TANGAYA	1290	4,27	1244	4,12	2534	8,39
2	LIUKANG KALMAS	860	2,85	840	2,78	1700	5,63
3	LIUKANG TUPABBIRING	874	2,89	783	2,59	1657	5,48
4	PANGKAJENE	2072	6,86	1876	6,21	3948	13,07
5	BALOCCI	687	2,27	668	2,21	1355	4,48
6	BUNGORO	1868	6,18	1823	6,03	3691	12,21
7	LABAKKANG	2337	7,73	2217	7,34	4554	15,07
8	MARANG	1318	4,36	1353	4,48	2671	8,84
9	SEGERI	930	3,08	929	3,07	1859	6,15
10	MINASA TENE	1744	5,77	1653	5,47	3397	11,24
11	MANDALLE	552	1,83	556	1,84	1108	3,67
12	TONDONG TALLASA	320	1,06	300	0,99	620	2,05
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	584	1,93	540	1,79	1124	3,72
JUMLAH		15.436	51,08	14.782	48,92	30.218	100,00

Pada tabel-tabel berikut ini tersaji pula proporsi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenjang pendidikan yang ditamatkan. Tabel-tabel ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan juga sebagai acuan pada pengambilan kebijakan di bidang pendidikan.

Tabel 35
Proporsi Penduduk Usia 7 Tahun Atau Lebih Berdasarkan Pendidikan Akhir Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN AKHIR	PENDUDUK DIATAS 7 TAHUN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (jiwa)	(%)
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	37.681	10,67	37.975	10,75	75.656	21,43
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	23.792	6,74	23.564	6,67	47.356	13,41
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	50.223	14,22	58.456	16,56	108.679	30,78
4	SLTP/SEDERAJAT	19.550	5,54	20.968	5,94	40.518	11,48
5	SLTA/SEDERAJAT	33.248	9,42	25.906	7,34	59.154	16,75
6	DIPLOMA I/II	390	0,11	758	0,21	1.148	0,33
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	996	0,28	2.706	0,77	3.702	1,05
8	DIPLOMA IV/STRATA I	6.764	1,92	9.140	2,59	15.904	4,50
9	STRATA-II	522	0,15	418	0,12	940	0,27
10	STRATA-III	35	0,01	6	0,00	41	0,01
JUMLAH		173.201	49,05	179.897	50,95	353.098	100,00

2. Ekonomi

Salah satu indikator yang digunakan dalam melihat tingkat kesejahteraan masyarakat adalah laju pertumbuhan angkatan kerja yang terserap pada lapangan pekerjaan yang ada. Gambaran kondisi ketenaga kerjaan seperti persentase angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, distribusi tenaga kerja berdasarkan lapangan pekerjaan sangat berguna untuk melihat prospek ekonomi suatu daerah.

Persentase Angkatan Kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari usia 15-64 tahun terhadap jumlah penduduk usia 15-64 tahun secara keseluruhan.

Tabel 36
Proporsi Penduduk Berdasarkan Persentase Usia Kerja

NO	KECAMATAN	USIA KERJA (15-64 TAHUN)			JUMLAH PENDUDUK	PRESENTASE USIA KERJA
		LK	PR	JUMLAH		
1	LIUKANG TANGAYA	6471	6885	13356	20374	65,55
2	LIUKANG KALMAS	4896	5094	9990	15121	66,07
3	LIUKANG TUPABBIRING	6308	6286	12594	18644	67,55
4	PANGKAJENE	16428	17268	33696	49818	67,64
5	BALOCCI	5714	5805	11519	16765	68,71
6	BUNGORO	14836	15556	30392	44813	67,82
7	LABAKKANG	16916	18279	35195	52717	66,76
8	MARANG	11146	11879	23025	34491	66,76
9	SEGERI	7044	7299	14343	21628	66,32
10	MINASA TENE	13001	13809	26810	40295	66,53
11	MANDALLE	4399	4785	9184	13797	66,57
12	TONDONG TALLASA	3475	3641	7116	10378	68,57
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4717	4834	9551	14257	66,99
JUMLAH		115.351	121.420	236.771	353.098	67,06

Sesuai tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2022 sebanyak 353.098 jiwa dan penduduk usia kerja (15-64 tahun) terdapat 236.771 jiwa, maka persentase tenaga kerja di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah 67,06%, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa jika semakin besar jumlah tenaga kerja maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Akan tetapi jika kondisi tersebut tidak diiringi dengan bertambahnya kesempatan kerja, maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Oleh karena itu seharusnya hal ini menjadi perhatian khusus baik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maupun bagi pihak swasta untuk penciptaan lapangan kerja.

3. Sosial

Permasalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Dalam mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat berbeda-beda antara tokoh satu dengan lainnya. Masalah sosial yang ditampilkan dalam profil perkembangan kependudukan dibatasi pada penyandang cacat sebagaimana yang terdapat dalam database kependudukan melalui aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Penduduk penyandang cacat merupakan penduduk yang memiliki kelainan fisik secara permanen, baik yang dibawa sejak lahir maupun yang terjadi setelah lahir akibat dari gangguan penyakit atau musibah lainnya.

Data penduduk penyandang cacat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 37
Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

NO	PENYANDANG CACAT	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	CACAT FISIK	72	0,020	64	0,0181	136	0,038516
2	CACAT NETRA/BUTA	58	0,016	63	0,0178	121	0,034268
3	CACAT RUNGU/WICARA	74	0,021	62	0,0176	136	0,038516
4	CACAT MENTAL/JIWA	157	0,044	66	0,0187	223	0,063155
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	6	0,002	9	0,0025	15	0,004248
6	CACAT LAINNYA	16	0,005	12	0,0034	28	0,00793
JUMLAH		383	0,108	276	0,0782	659	0,186634

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyandang cacat laki-laki lebih banyak penderitanya dibanding dengan penyandang cacat perempuan yaitu sebanyak 383 orang, sedangkan perempuan sebanyak 276 orang. Selanjutnya persentase penyandang cacat mental/jiwa merupakan yang terbanyak bagi laki-laki yaitu 157 orang, disusul cacat rungu/wicara sebanyak 74 orang, sedangkan penyandang cacat perempuan, cacat

mental/jiwa tetap merupakan yang tertinggi yaitu 66 orang, diikuti cacat fisik sebanyak sebanyak 64 orang.

Pesentase penyandang cacat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk kategori rendah namun hal ini tetap perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah karena ini juga merupakan masalah sosial, apalagi penyandang cacat dapat saja meningkat yang disebabkan oleh bencana.

Apabila proporsi penduduk penyandang cacat dilihat dari masing-masing kecamatan, maka tampak bahwa Kecamatan Labakkang menempati urutan teratas dengan jumlah penyandang cacat sebanyak 71 orang disusul Kecamatan Ma'rang sebanyak 70 orang dan Kecamatan Minasatene dengan jumlah 59 orang.

Tabel 38
Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KECACATAN						JUMLAH	
		FISIK	NETRA	RUNGU	MENTAL	FISIK & MENTAL	LAINNYA	n (Jiwa)	%
1	LIUKANG TANGAYA	3	29	2	5	0	1	40	0,0113
2	KALUKUANG MASALIMA	4	2	0	1	0	0	7	0,0020
3	LIUKANG TUPABBIRING	4	32	0	5	0	3	44	0,0125
4	PANGKAJENE	15	8	15	40	1	2	81	0,0229
5	BALOCCI	7	1	5	4	2	1	20	0,0057
6	BUNGORO	19	3	19	41	1	4	87	0,0246
7	LABAKKANG	23	11	20	33	1	3	91	0,0258
8	MARANG	21	7	16	28	4	5	81	0,0229
9	SEGERI	4	2	12	14	0	3	35	0,0099
10	MINASA TENE	21	8	33	42	4	3	111	0,0314
11	MANDALLE	2	2	3	4	0	1	12	0,0034
12	TONDONG TALLASA	1	5	10	1	1	1	19	0,0054
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	12	11	1	5	1	1	31	0,0088
JUMLAH		136	121	136	223	15	28	659	0,1866

D. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Dalam profil kependudukan ini kami sajikan data mobilitas penduduk yang secara khusus mempengaruhi jumlah dan komposisi keluarga dan secara umum berupa migrasi masuk dan keluar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Migrasi Penduduk

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya.

a. Migrasi Keluar

Migrasi keluar yang dimaksud dalam hal ini adalah penduduk yang keluar dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan tujuan menetap di daerah lain. Untuk jelasnya penduduk yang pindah keluar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut kecamatan dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 39
Rekapitulasi Penduduk Migrasi Keluar Berdasarkan Kecamatan Asal

NO	KECAMATAN	KALISIFIKASI PINDAH KELUAR		JUMLAH
		DALAM PROVINSI	KELUAR PROVINSI	
1	LIUKANG TANGAYA	50	102	152
2	KALUKUANG MASALIMA	48	79	127
3	LIUKANG TUPABBIRING	223	124	347
4	PANGKAJENE	551	483	1034
5	BALOCCI	159	183	342
6	BUNGORO	377	444	821
7	LABAKKANG	396	466	862
8	MARANG	262	429	691
9	SEGERI	158	395	553
10	MINASA TENE	353	478	831
11	MANDALLE	144	285	429
12	TONDONG TALLASA	71	67	138
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	126	168	294
JUMLAH		2.918	3.703	6.621

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk migran keluar (pindah keluar) dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sepanjang tahun 2022 sebanyak 6.621 orang dengan rincian: migran keluar kabupaten sebanyak 2.918 orang dan migran keluar provinsi 3.703 orang. Sedangkan menurut kecamatan maka Kecamatan Pangkajene merupakan kecamatan yang penduduknya paling banyak pindah ke luar daerah yaitu 1.034 orang yang terdiri dari migran keluar kabupaten sebanyak 551 orang dan lebih sedikit yang keluar provinsi yaitu sebanyak 483 orang, kemudian disusul Kecamatan Labakkang sebanyak 862 orang terdiri dari keluar kabupaten sebanyak 396 orang dan keluar provinsi sebanyak 466 orang.

Dari tabel di atas tergambar pula bahwa tingginya migran keluar dari Kecamatan Pangkajene dan Labakkang karena penduduk kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang besar sehingga kecenderungan

penduduknya pindah keluar karena pendidikan, pekerjaan, keluarga, perumahan dan lainnya juga cukup besar.

b. Migrasi Masuk

Migrasi masuk yang dimaksud dalam hal ini adalah penduduk yang masuk dari luar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan tujuan menetap di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Data migran masuk setiap kecamatan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 40
Rekapitulasi Penduduk Migrasi Masuk Berdasarkan Kecamatan Tujuan

NO	KECAMATAN	KALISIFIKASI KEDATANGAN		JUMLAH
		MASUK DARI LUAR KABUPATEN DALAM PROPINSI	MASUK DARI LUAR KABUPATEN	
1	LIUKANG TANGAYA	76	145	221
2	KALUKUANG MASALIMA	30	60	90
3	LIUKANG TUPABBIRING	226	87	313
4	PANGKAJENE	420	376	796
5	BALOCCI	140	126	266
6	BUNGORO	285	330	615
7	LABAKKANG	340	383	723
8	MARANG	216	536	752
9	SEGERI	139	313	452
10	MINASA TENE	378	371	749
11	MANDALLE	130	363	493
12	TONDONG TALLASA	59	36	95
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	65	119	184
JUMLAH		2.504	3.245	5.749

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk migran masuk (datang) untuk menjadi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sepanjang tahun 2022 sebanyak 5.749 orang dengan rincian migran antar kabupaten sebanyak 3.245 orang

dan migran antar provinsi 2.504. Sedangkan berdasarkan kecamatan tujuannya, maka Kecamatan Pangkajene masing-masing sebanyak dan 796 orang.

Tabel di atas menggambarkan pula bahwa lima besar kecamatan tujuan migran masuk adalah Kecamatan Pangkajene, Labakkang dan Segeri karena kecamatan-kecamatan tersebut merupakan pusat pelayanan, dan perdagangan serta perkembangan industri dan jasa di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan cukup pesat pada kecamatan-kecamatan tersebut.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Dokumen Kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Pemerintah dan diberikan kepada penduduk yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang diolah melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan dalam Database Kependudukan. Dokumen Kependudukan berupa Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Pencatatan Sipil wajib dimiliki oleh setiap penduduk Indoensia karena merupakan dokumen yang menjadi dasar bagi lembaga Pemerintah dan Swasta dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Dalam Kartu Keluarga memuat susunan anggota keluarga yang menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari adanya kepala keluarga yang ganda, maka perempuan dapat menjadi kepala keluarga karena status perkawinan, baik itu karena cerai mati maupun cerai hidup sehingga menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya dari seorang laki-laki, sedangkan seorang suami yang memiliki isteri lebih dari satu orang, hanya menjadi kepala keluarga di salah satu istrinya sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Kartu Keluarga merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui tingkat kepemilikan Kartu Keluarga bagi keluarga yang terdaftar dalam Database Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 41
Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KK					
		MEMILIKI KK		BELUM MEMILIKI KK		JUMLAH	
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	5418	4,95	728	0,67	6146	5,62
2	LIUKANG KALMAS	3677	3,36	716	0,65	4393	4,01
3	LIUKANG TUPABBIRING	4875	4,46	666	0,61	5541	5,06
4	PANGKAJENE	12723	11,63	2082	1,90	14805	13,53
5	BALOCCI	4496	4,11	806	0,74	5302	4,85
6	BUNGORO	11871	10,85	2071	1,89	13942	12,74
7	LABAKKANG	14253	13,03	2513	2,30	16766	15,32
8	MARANG	9408	8,60	1806	1,65	11214	10,25
9	SEGERI	5830	5,33	1051	0,96	6881	6,29
10	MINASA TENE	10468	9,57	1613	1,47	12081	11,04
11	MANDALLE	3730	3,41	795	0,73	4525	4,14
12	TONDONG TALLASA	2851	2,61	622	0,57	3473	3,17
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	3743	3,42	607	0,55	4350	3,98
JUMLAH		93.343	85,31	16.076	14,69	109.419	100,00

2. Kepemilikan KTP Elektronik

Setiap penduduk WNI maupun Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik, dan dalam KTP Elektronik tersebut memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang merupakan kunci akses sebagai Penduduk Indonesia. Penerapan KTP Elektronik yang saat ini dilaksanakan merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat akurasi data penduduk serta mendukung terbangunnya database kependudukan baik di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional. Dengan KTP Elektronik maka setiap penduduk tidak dimungkinkan lagi dapat memiliki KTP Elektronik lebih dari satu dan/atau dipalsukan KTP Elektroniknya mengingat dalam KTP Elektronik tersebut telah memuat kode keamanan dan rekaman elektronik yang dapat menjamin ketunggalan data seseorang.

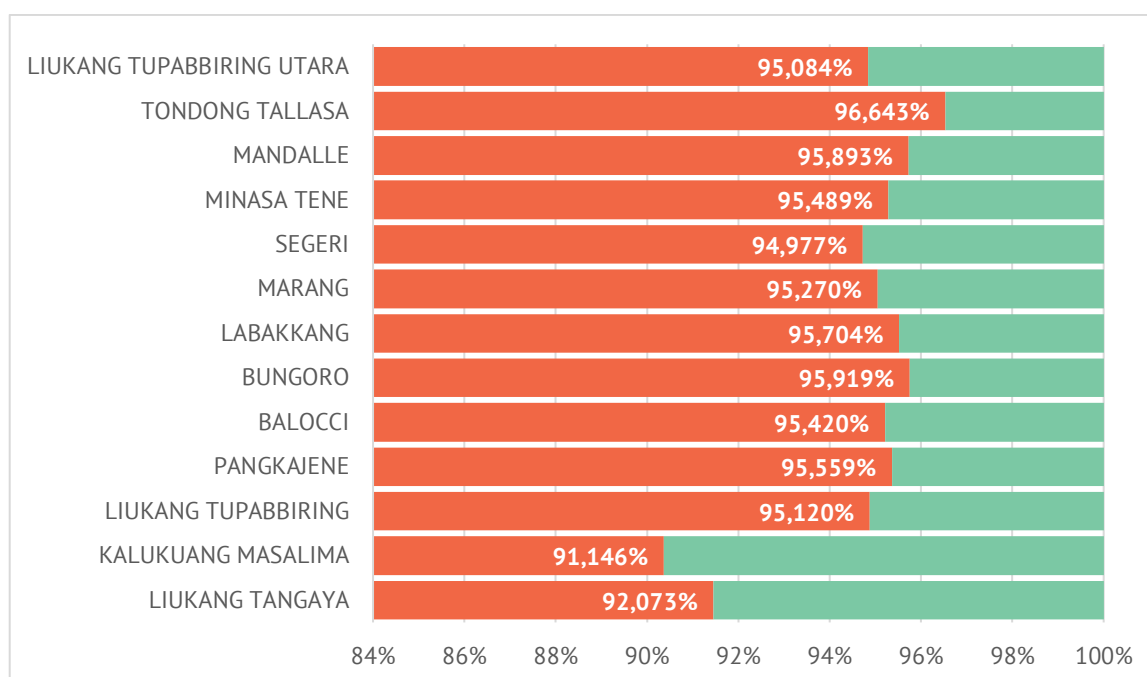
Berdasarkan ketentuan pasal 64 ayat (7) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, maka pemberlakuan KTP Elektronik berlaku seumur hidup sepanjang tidak adanya perubahan atas elemen data penduduk dan berubahnya domisili penduduk, kecuali kalau terjadi perubahan elemen data dalam KTP Elektronik seperti perubahan status, perubahan nama, perubahan alamat, perubahan pekerjaan dan pendidikan, penambahan gelar dan perubahan jenis kelamin serta berubahnya domisili, barulah dilakukan perubahan atau penggantian KTP Elektronik. Untuk jelasnya kepemilikan KTP Elektronik bagi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 42
Kepemilikan KTP Elektronik

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP			KEPEMILIKAN KTP EL		Jumlah Penduduk
		LK	PR	JUMLAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	
		n	n	n	n	n	
1	LIUKANG TANGAYA	6556	7081	13637	12556	1081	20374
2	LIUKANG KALMAS	4982	5172	10154	9255	899	15121
3	LIUKANG TUPABBIRING	6485	6567	13052	12415	637	18644

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP			KEPEMILIKAN KTP EL		Jumlah Penduduk
		LK	PR	JUMLAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	
		n	n	n	n	n	
4	PANGKAJENE	17092	18482	35574	33994	1580	49818
5	BALOCCI	6099	6413	12512	11939	573	16765
6	BUNGORO	15593	16780	32373	31052	1321	44813
7	LABAKKANG	17935	20008	37943	36313	1630	52717
8	MARANG	11949	13103	25052	23867	1185	34491
9	SEGERI	7554	8094	15648	14862	786	21628
10	MINASA TENE	13651	14856	28507	27221	1286	40295
11	MANDALLE	4785	5271	10056	9643	413	13797
12	TONDONG TALLASA	3801	4094	7895	7630	265	10378
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4883	5065	9948	9459	489	14257
JUMLAH		121.365	130.986	252.351	240.206	12.145	353.098

Sedangkan untuk mengetahui persentase kepemilikan KTP elektronik tahun 2022 pada masing masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5 Persentase Kepemilikan KTP Elektronik per Kecamatan

Dari grafik di atas terlihat bahwa Kecamatan Tondong Tallasa adalah kecamatan yang memiliki persentase terbesar kepemilikan KTP elektronik dengan persentase 96,643 %, disusul kecamatan Bungoro dan Kecamatan Mandalle dengan persentase kepemilikan masing-masing 95,919 % dan 95,893%. Sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Kalukuang Masalima dengan persentase 91,146%.

3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Pencatatan Sipil adalah akta autentik yang memuat catatan lengkap dari peristiwa penting yang dialami penduduk meliputi kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian bagi non muslim, pengakuan anak dan pengesahan anak. Akta Pencatatan Sipil merupakan pengakuan negara atas status keperdataan/sipil seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan publik lainnya.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran meliputi register akta kelahiran dan kutipan akta kelahiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akta Kelahiran adalah dokumen kependudukan yang memuat hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta kelahiran tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya sah menurut Agama dan belum sah menurut negara, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja, kecuali bila anak tersebut telah mendapat akta pengakuan anak dari ayahnya setelah disetujui oleh ibu kandungnya atau pengesahan anak. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena merupakan dokumen awal yang menjadi dasar dalam layanan publik atau dasar penerbitan dokumen lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Untuk jelasnya kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 43
Kepemilikan Akta Kelahiran

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA LAHIR			JUMLAH PENDUDUK
		MEMILIKI AKTA LAHIR	BELUM MEMILIKI	%	
1	LIUKANG TANGAYA	9936	10438	48,77	20374
2	LIUKANG KALMAS	8194	6927	54,19	15121
3	LIUKANG TUPABBIRING	10366	8278	55,6	18644
4	PANGKAJENE	27145	22673	54,49	49818
5	BALOCCI	8695	8070	51,86	16765
6	BUNGORO	25016	19797	55,82	44813
7	LABAKKANG	27355	25362	51,89	52717
8	MARANG	17171	17320	49,78	34491
9	SEGERI	10530	11098	48,69	21628
10	MINASA TENE	22006	18289	54,61	40295
11	MANDALLE	7237	6560	52,45	13797
12	TONDONG TALLASA	5510	4868	53,09	10378
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7444	6813	52,21	14257
JUMLAH		186.605	16.6493	52,85	353.098

Tabel di atas menggambarkan bahwa dari 353.098 jiwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2022, terdapat 186.605 jiwa atau 52,85 persen yang telah memiliki Akta Kelahiran. Data kepemilikan akta kelahiran tersebut di atas merupakan hasil pelayanan pencatatan akta kelahiran yang terintegrasi dengan database kependudukan dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) yang dilakukan sejak tahun 2014.

Oleh sebagian besar masyarakat, akta kelahiran belum dianggap kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki, disamping itu masyarakat masih jarang mendapatkan layanan publik yang memerlukan dokumen Akta Kelahiran, kecuali hanya bagi anak sekolah yang memerlukan Akta Kelahiran karena menjadi dasar dalam penulisan ijazah.

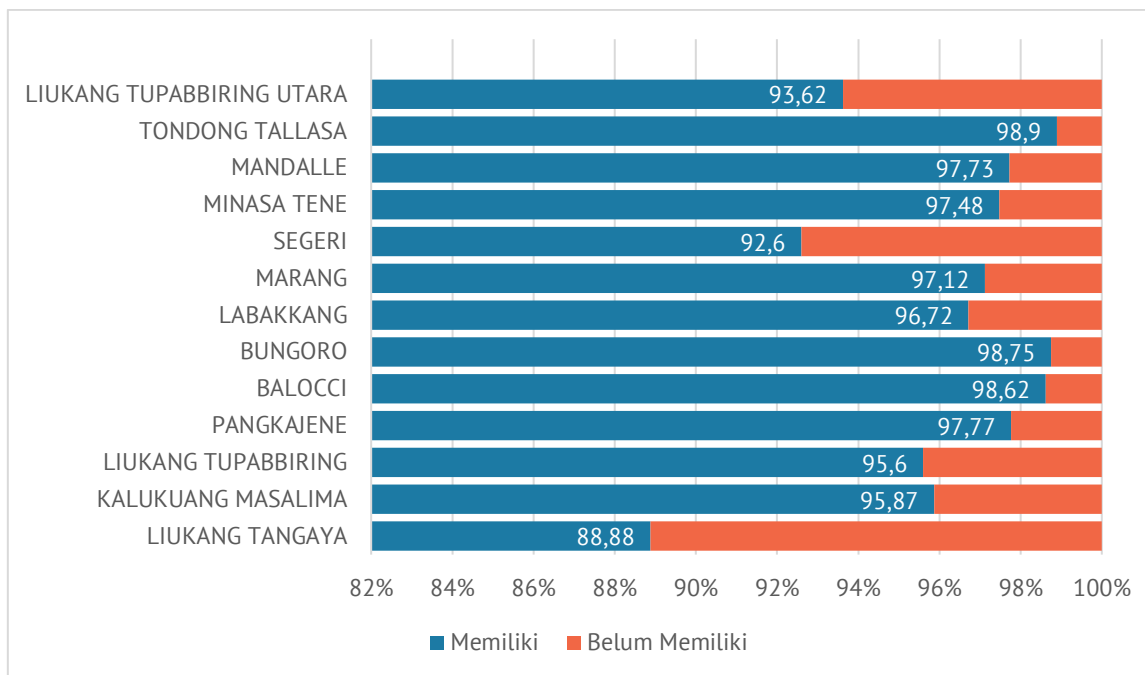
Agar masyarakat khususnya anak yang baru lahir atau usia sekolah mendapatkan layanan dokumen Akta Kelahiran, maka Pemerintah Daerah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, telah memprogramkan pelayanan secara mobile yaitu dengan mengunjungi desa-desa dan pulau-pulau untuk memberikan pelayanan Akta Kelahiran secara gratis, serta meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan dokumen Akta Kelahiran di semua kecamatan.

Selanjutnya kepemilikan Akta Kelahiran bagi anak usia 0 sampai dengan 18 tahun di setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 44
Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA LAHIR			TOTAL ANAK USIA 0-18
		MEMILIKI AKTA LAHIR	BELUM MEMILIKI	%	
1	LIUKANG TANGAYA	6392	800	88,88	7192
2	LIUKANG KALMAS	5109	220	95,87	5329
3	LIUKANG TUPABBIRING	5653	260	95,6	5913
4	PANGKAJENE	14800	337	97,77	15137
5	BALOCCI	4509	63	98,62	4572
6	BUNGORO	13051	165	98,75	13216
7	LABAKKANG	15193	515	96,72	15708
8	MARANG	9762	290	97,12	10052
9	SEGERI	5918	473	92,6	6391
10	MINASA TENE	12201	315	97,48	12516
11	MANDALLE	3913	91	97,73	4004
12	TONDONG TALLASA	2618	29	98,9	2647
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4269	291	93,62	4560
JUMLAH		103.388	3.849	96,41	107.237

Sedangkan untuk mengetahui persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun pada masing masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 6 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun per Kecamatan

Dari grafik di atas terlihat jelas bahwa Kecamatan Tondong Tallasa adalah kecamatan yang memiliki persentase terbesar kepemilikan akta kelahiran untuk anak usia 0-18 tahun dengan persentase 98,9%. Sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Liukang Tangaya dengan 88,88%.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan dokumen yang diberikan kepada penduduk yang telah melakukan perkawinan sah menurut agama dan telah sah menurut hukum negara. Pencatatan perkawinan di Indonesia dilakukan dengan 2 (dua) tempat yaitu: pertama; bagi penduduk yang beragama Islam pencatatan perkawinannya dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, kedua; bagi penduduk yang beragama NonMuslim pencatatan perkawinannya dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 45
Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK KAWIN		
		ADA			BELUM			LK	PR	%
		LK	PR	%	LK	PR	%			
1	LIUKANG TANGAYA	1.551	1.365	2,89	3.116	3.347	10,88	4.667	4.712	5,85
2	LIUKANG KALMAS	1.306	1.206	2,49	1.989	2.133	6,94	3.295	3.339	4,14
3	LIUKANG TUPABBIRING	2.324	2.194	4,47	1.875	2.044	6,60	4.199	4.238	5,26
4	PANGKAJENE	7.739	7.720	15,31	3.001	3.311	10,63	10.740	11.031	13,58
5	BALOCCI	2.450	2.461	4,86	1.319	1.388	4,56	3.769	3.849	4,75
6	BUNGORO	7.473	7.413	14,74	2.813	3.131	10,01	10.286	10.544	12,99
7	LABAKKANG	8.432	8.522	16,79	3.595	3.872	12,57	12.027	12.394	15,23
8	MARANG	4.950	5.085	9,94	2.885	3.076	10,04	7.835	8.161	9,97
9	SEGERI	2.559	2.591	5,10	2.032	2.319	7,33	4.591	4.910	5,92
10	MINASA TENE	6.494	6.548	12,92	2.428	2.593	8,45	8.922	9.141	11,26
11	MANDALLE	1.675	1.700	3,34	1.317	1.459	4,67	2.992	3.159	3,84
12	TONDONG TALLASA	1.813	1.829	3,61	759	788	2,60	2.572	2.617	3,24
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	1.887	1.689	3,54	1.285	1.511	4,71	3.172	3.200	3,97
JUMLAH		50.653	50.323	100	28.414	30.972	100	79.067	81.295	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berstatus kawin sebanyak 160.362 jiwa terdapat 100.976 jiwa atau 62,92 persen penduduk yang telah memiliki Akta Perkawinan sesuai pelaporan yang telah diupdate kedalam database kependudukan SIAK, namun sesungguhnya penduduk yang telah memiliki Akta Perkawinan dari Kantor Urusan Agama jauh lebih besar hanya saja belum penduduk yang bersangkutan belum melaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sehingga terlihat persentase kepemilikan akta perkawinan dalam database kependudukan SIAK masih rendah.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Pencatatan dan penerbitan Akta Perceraian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perceraian bagi penduduk yang beragama Non Islam yang

telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sedangkan pencatatan perceraian bagi penduduk yang beragama Islam tetap dilakukan di Pengadilan Agama, namun hasilnya diharapkan disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil guna status perkawinan yang bersangkutan akan disesuaikan dalam database kependudukan SIAK. Akta perceraian wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup karena menjadi salah satu syarat kelengkapan dokumen untuk pernikahan berikutnya, pembagian harta kekayaan, dan warisan.

Untuk mengetahui kepemilikan akta perceraian bagi penduduk yang telah berstatus cerai hidup yang telah dilaporkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 46
Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK CERAH		
		ADA			BELUM			LK	PR	%
		LK	PR	%	LK	PR	%			
1	LIUKANG TANGAYA	6	10	0,37	11	45	1,30	17	55	1,67
2	LIUKANG KALMAS	6	2	0,19	13	34	1,09	19	36	1,28
3	LIUKANG TUPABBIRING	16	23	0,90	26	51	1,79	42	74	2,69
4	PANGKAJENE	150	205	8,23	131	241	8,63	281	446	16,86
5	BALOCCI	54	51	2,43	48	124	3,99	102	175	6,42
6	BUNGORO	141	187	7,60	107	258	8,46	248	445	16,07
7	LABAKKANG	121	158	6,47	102	293	9,16	223	451	15,63
8	MARANG	73	108	4,20	92	189	6,52	165	297	10,71
9	SEGERI	36	59	2,20	66	135	4,66	102	194	6,86
10	MINASA TENE	115	162	6,42	67	178	5,68	182	340	12,10
11	MANDALLE	28	30	1,34	44	83	2,94	72	113	4,29
12	TONDONG TALLASA	18	27	1,04	15	58	1,69	33	85	2,74
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	13	19	0,74	28	56	1,95	41	75	2,69
JUMLAH		777	1.041	42,15	750	1745	57,85	1.527	2.786	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang berstatus cerai hidup sebanyak 2.786 jiwa, terdapat 42,15% yang telah memiliki Akta Perceraian yang dilaporkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, selebihnya belum memiliki Akta Perceraian atau memiliki Akta Perceraian, namun tidak dilaporkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Ketentuan Pencatatan Akta Kematian sudah diatur sejak dahulu sampai sekarang, baik melalui Staatsblad 1927:564 dan Staatsblad 1939:288, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan terakhir Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, namun pencatatan dan penerbitan akta kematian belum berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan. Hal ini disebabkan karena pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan akta kematian masih kurang dan akta kematian belum menjadi keperluan atau persyaratan dalam pelayanan publik.

Salah satu kegunaan Akta Kematian adalah untuk pengurusan dana Pensiun/Taspen, Asuransi atau uang duka bagi ahli warisnya, dan untuk pengurusan warisan bagi suami/istri/anaknya.

Tabel 47
Kepemilikan Akta Kematian

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN		
		LK	PR	JUMLAH
73.10.*	-	1.538	1.434	2.972
73.10.01	LIUKANG TANGAYA	240	163	403
73.10.02	LIUKANG KALMAS	186	168	354
73.10.03	LIUKANG TUPABBIRING	290	286	576
73.10.04	PANGKAJENE	1.174	1.107	2.281
73.10.05	BALOCCI	417	366	783
73.10.06	BUNGORO	904	794	1.698
73.10.07	LABAKKANG	1.077	1.042	2.119

73.10.08	MARANG	838	828	1.666
73.10.09	SEGERI	533	446	979
73.10.10	MINASA TENE	996	948	1.944
73.10.11	MANDALLE	457	457	914
73.10.12	TONDONG TALLASA	307	308	615
73.10.13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	306	257	563
JUMLAH		9.263	8.604	17.867

73.10.* masuk ke dalam wilayah kab. Pangkajene, tapi kode kecamatannya tidak terisi

Meski dalam registrasi peristiwa kematian pada aplikasi SIAK sampai akhir tahun 2022 sudah mencapai 17.867 laporan. Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan semakin meningkat setelah ada penerapan buku pokok pemakaman yang terdapat di setiap kecamatan, desa dan lurah. Hal ini memudahkan pelaporan secara kolektif dari tingkat desa/lurah ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, namun memang belum sepenuhnya maksimal disebabkan karena kurangnya kesadaran penduduk atau keluarga belum merasakan pentingnya kepemilikan Akta Kematian dan pemanfaatan Akta Kematian bagi Ahli Waris dalam setiap layanan publik yang berhubungan kewarisan atau kepentingan lainnya belum menjadi persyaratan.

KESIMPULAN

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang bertujuan memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan yang dapat dimanfaatkan oleh Instansi Pemerintah dan Lembaga Swasta untuk berbagai keperluan antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta bahan pengambilan kebijakan lainnya.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dikenal sebagai daerah tiga dimensi karena memiliki wilayah dataran tinggi (pegunungan), dataran rendah dan kepulauan. Jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang bersumber dari database kependudukan SIAK hasil konsolidasi nasional bulan Desember (semester II) tahun 2022 sebanyak 353.098 jiwa yang terdiri dari 173.201 laki-laki dan 179.897 perempuan, dengan demikian rasio jenis kelamin 96,28. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau dengan kata lain bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 orang penduduk laki-laki. Sedangkan jumlah Keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebanyak 109.419 Kepala Keluarga, dengan demikian anggota keluarga rata-rata 3 orang dalam setiap keluarga. Sedangkan bila dilihat dari kepadatan penduduk, maka Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang memiliki luas wilayah Dengan luas 1.112,29 km², dengan jumlah penduduk 353.098 jiwa, memiliki kepadatan sebesar 317 jiwa/km².

Apabila dilihat dari karakteristik demografi menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki pada kelompok umur di bawah 25 tahun selalu lebih besar daripada penduduk perempuan, namun untuk kelompok usia 25 tahun ke atas jumlah penduduk perempuan selalu mendominasi. Jika dilihat dari kelompok usia produktif dan non produktif nampak bahwa 67.06 persen penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan penduduk usia produktif

(usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 26,63% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 6,31%.

Pada sisi lain, komposisi penduduk menurut pendidikan menunjukkan bahwa hampir dari sepertiga penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (30,78 persen) hanya tamat SD/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA/Sederajat untuk penduduk laki-laki (9,42 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (7,34 persen).

Sedangkan bidang sosial, jumlah penyandang cacat laki-laki lebih banyak dibanding dengan penyandang cacat perempuan. Selanjutnya persentase penyandang cacat mental/jiwa merupakan yang terbanyak bagi laki-laki, disusul cacat rungu/wicara, sedangkan penyandang cacat perempuan, cacat mental/jiwa tetap merupakan yang tertinggi diikuti cacat fisik sebanyak 130 orang. Persentase penyandang cacat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk kategori rendah namun hal ini tetap perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah karena ini juga merupakan masalah sosial.

Mobilitas penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2022 yaitu jumlah penduduk yang migrasi masuk (pindah datang) sebanyak 5.749 jiwa dan jumlah penduduk yang migrasi keluar (pindah keluar) sebanyak 6.621 jiwa.

Kepemilikan Dokumen Kependudukan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang meliputi Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Akta Kematian, Akta Pengakuan Anak, Akta Pengesahan Anak dan Surat Keterangan Orang Terlantar masih bervariasi persentasenya bahkan ada dokumen kependudukan yang kepemilikannya tergolong rendah. Rendahnya kepemilikan dokumen kependudukan tersebut disebabkan antara lain; dokumen kependudukan dianggap belum menjadi kebutuhan dasar atau belum dilihat sebagai dokumen negara yang wajib dimiliki setiap penduduk, kesadaran masyarakat terhadap kepemilikan dokumen kependudukan masih rendah dan kebiasaan pengurusan dilakukan pada saat diperlukan di layanan publik. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dapat diketahui; untuk Kartu Keluarga baru mencapai 85,3%, Kartu Tanda Penduduk Elektronik sudah mencapai 95,18 %, Akta Kelahiran

untuk anak usia 0-18 tahun 96,41%, ketiga jenis dokumen ini mengalami peningkatan yang cukup berarti dibanding tahun sebelumnya dikarenakan gencarnya sosialisais dan pelayanan jemput bola untuk ketiga jenis dokumen tersebut. Akan tetapi jenis dokumen lainnya seperti Akta Kematian yang sudah diterbitkan baru mencapai 17.867 orang, sedangkan Akta Pengakuan Anak dan Akta Pengesahan Anak serta Surat Keterangan Orang Terlantar sama sekali belum ada yang diterbitkan karena masih dianggap hal baru dalam pengaturan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil oleh penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Untuk mendukung terwujudnya tertib administrasi kependudukan khususnya dalam rangka penyiapan data kependudukan yang akurat, faktual dan terkini serta meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat, maka Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan perlu sinerjik dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dukungan anggaran untuk program kegiatan kependudukan dan pencatatan sipil serta peningkatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebijakan penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan.

REFERENSI

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

Materi Diklat Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri, Jakarta 2015

Materi Diklat Pemanfaatan DKB-PDAK (Data Konsolidasi Bersih untuk Pelayanan Data Administrasi Kependudukan), Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Jakarta 2020

Dari berbagai sumber lainnya.